

**PENENTUAN TARIF PAKET MENGGUNAKAN METODE *COST PLUS*
PRICING DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING***

Studi Kasus Pada PT Priority Cargo dan Package



Disusun oleh:

Ariyanto

982114106



**FALKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2004

PENENTUAN TARIF PAKET MENGGUNAKAN METODE *COST PLUS PRICING* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING*

Studi Kasus pada PT Priority Cargo dan Package

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

Ariyanto

982114106

FALKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2004

Skripsi

Penentuan Tarif Paket Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Dengan
Pendekatan *Full Costing*

Studi Kasus Pada PT Priority Cargo dan Package

Oleh: Ariyanto
NIM: 982114106
NIRM: 980051121303120105

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I



Fr. Reni Retno A. S.E., M. Si., Akt

tanggal 25 Oktober 2004

Pembimbing II



D. Desembriarto, S.E., M. Si

Tanggal 4 November 2004

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Ariyanto

NIM: 982114106

NIRM: 980051121303120105

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

pada tgl 26 November 2004

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Firma Sulistiyowati, S.E., M. Si.	
Sekretaris: Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt.	
Anggota: Fr. Reni Retno A. S.E., M.Si., Akt.	
Anggota: D. Desembriarto, S.E., M.Si.	
Anggota: Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt.	


Yogyakarta, 26 November 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Anu Lantum, M.S.

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Mencoba selalau memiliki resiko untuk gagal. Namun resiko mesti diambil.....Orang yang tidak berani menanggung resiko apa pun, tidak akan berbuat apa-apa, tidak punya apa-apa, dan jelas bukan apa-apa. (*President's Newsletter*)

Pohon yang besarnya sepelukan tumbuh dari benih yang kecil saja. Menara setinggi sembilan tingkat, dibangun mulai dari seenggok tanah. Perjalanan seribu li, dimulai dari satu langkah. (*Lao-tshe*)

Orang yang paling bahagia adalah mereka yang memberikan kebahagiaan terbesar pada orang lain. (*Denis Diderot*)

Ku Persembahkan ini

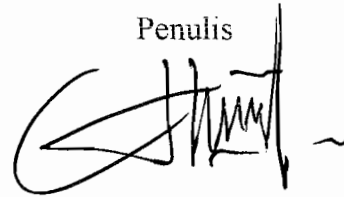
Untuk Kedua Orang Tuaku dan Keluargaku

PERYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta 13 November 2004

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by several vertical strokes and a small flourish at the end.

Ariyanto

ABSTRAK

Penentuan Tarif Paket Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing

Studi Kasus Pada PT Priority Cargo dan Package

Ariyanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan penentuan tarif paket PCP dengan tarif paket metode *cost plus pricing* menggunakan pendekatan *full costing*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian dilakukan dari bulan September sampai dengan November tahun 2004. Data yang diteliti adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan tarif pengiriman paket udara serta tarif jasa paket Priority Cargo dan Package tahun 2002.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara tarif jasa paket udara yang ditetapkan PT Priority Cargo dan Package Yogyakarta dengan tarif paket metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*.

ABSTRACT

The Determination Of Package Rate By Using Cost Plus Pricing Method With Full Costing Approach

Case study in Priority Cargo and Package, Ltd.

**Ariyanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002**

This research aims to identify the difference between the determination of package PCP rate and the one which was set by using cost plus pricing method with full costing approach.

The data were collected through a set of interviews, documentation and observation. The research was conducted from September until November 2004. The identified data was related to the rate of airline package delivery (air Freight) and of Priority Cargo and Package service in 2002.

The result of this research shows that there was no difference between the rate of airline package delivery which was set by Priority Cargo and Package Yogyakarta and the rate which was set using cost plus pricing method with full costing approach.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha esa atas kasih dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir dengan judul “Penentuan Tarif Paket Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing*”, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Ir. Drs Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu penulisan Tugas Akhir ini.
4. D. Desembriarto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II Yang telah banyak membantu Tugas Akhir ini.
5. Dosen-dosen jurusan Akuntansi, atas ilmu pengetahuan selama penulis belajar.

6. Bapak Tri Handiyono selaku pimpinan perusahaan PT. PCP, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini
7. Bapak Madi dan segenap staf serta karyawan PT. PCP yang telah memberikan bantuan demi kelancaran skripsi ini
8. Uwa, Ono, Cici, Asnol, Uju Yas, Telly, Cipo, Asan, Melly, Zulhadi, Roillah, Yona, Pika, dan semua saudaraku di Kal-Bar yang selalu memberikan doa dan kasih.
9. Anak Angkatan 98 (Andi, Sigit Novi-Pakem, Bonbon, Simon, Bah Endah, Joko, Timbul, Ika, Ivon, Ari, Kotib, Majik, Yogi, Tyas, Camet, Didik, Didik Joker, Anton dll)
10. Komunitas Anak seperjuangan (Fransiscus, Telly, Wahyu, Mawar, Putut, Adek, Joko, Robet bersodara, Yoyok, Bubun dan anak motor BSA digedung kuning)

Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi para pembaca yang budiman. Dan penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dalam bentuk apapun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 8 November 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang	1
B Batasan Masalah	2
C Rumusan Masalah.....	2
D Tujuan Penelitian	2
E Manfaat Penelitian	3
F Sistematika Penulisan	3

BAB II LANDASAN TEORI

A Jasa	5
--------------	---



1. Pengertian Jasa	5
2. Karakteristik Jasa	5
B Harga Jual	8
1. Pengertian Harga Jual	8
2. Tujuan Penentuan Harga Jual.....	8
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga jual	10
4. Kebijakan Tentang Penentuan Harga	12
5. Metode Tentang Penentuan Harga	13
C Biaya	18
1. Pengertian Biaya	18
2. Pengolongan Biaya	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian	24
B Tempat Dan waktu Penelitian.....	24
C Subyek dan Obyek Penelitianl.....	24
D. Data yang Dicari	24
F Teknik Pengumpulan Data	25
G Teknik Analisis Data	25

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A Latar Belakan	32
B Manajemen	32

C Struktur Organisasi	34
-----------------------------	----

BAB V ANALISIS DATA

A Penentuan Tarif Jasa Paket di PCP Yogyakarta	40
B. Penentuan Tarif Jasa Paket Udara Metode <i>cost plus pricing</i> dengan upendekatan <i>full costing</i>	41

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan.....	63
B Keterbatasan Penelitian.....	63
C Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	37
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel V.01	Tarif Paket Udara Dari Yogyakarta untuk tahun 2002.....	41
Tabel V.02	Biaya-biaya yang terjadi tahun 2002.....	44
Tabel V.03	Alokasi biaya bersama untuk biaya gaji pegawai tahun 2002...	45
Tabel V.04	Alokasi biaya untuk bongkar muat barang tahun 2002.....	46
Tabel V.05	Alokasi biaya untuk kirim paket tahun 2002.....	46
Tabel V.06	Alokasi biaya untuk asuransi tahun 2002.....	47
Tabel V.07	Alokasi biaya untuk listrik dan air tahun 2002.....	48
Tabel V.08	Alokasi biaya untuk Telepon tahun 2002.....	48
Tabel V.09	Alokasi biaya langganan Koran dan majalah untuk tahun 2002	49
Tabel V.10	Alokasi biaya untuk suplai kantor tahun 2002.....	49
Tabel V.11	Alokasi biaya dan pemeliharaan peralatan kantor tahun 2002	50
Tabel V.12	Alokasi biaya untuk sewa gedung tahun 2002.....	51
Tabel V.13	Alokasi biaya untuk sewa kendaraan tahun 2002.....	51
Tabel V.14	Alokasi biaya untuk penyusutan aktiva tetap tahun 2002...	51
Tabel V.15	Alokasi biaya untuk pemasaran tahun 2002.....	52
Tabel V.16	Penggolongan biaya operasional yang dialokasikan ke 9 kota di Indonesia tahun 2002	54
Tabel V.17	Penggolongan biaya Non operasional yang dialokasikan ke 9 kota di Indonesia tahun 2002.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran organisasi yang mantap dan proaktif sangat dibutuhkan dalam persaingan di dunia bisnis pada saat ini. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Tercapai atau tidaknya suatu tujuan itu tergantung pada kemampuan dan kinerja manajemen dalam pengelola organisasi tersebut, dan salah satunya adalah penentuan harga jual. Penentuan harga jual adalah merupakan suatu keputusan yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan, karena harga jual merupakan dasar bagi konsumen dalam pemilihan dan pada akhirnya dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan harus membuat atau menetapkan harga jual secara tepat, karena dengan penentuan harga jual secara tepat dapat menarik serta memuaskan para konsumen sekaligus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keputusan penentuan harga jual menjadi hal yang sangat unik dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki banyak pulau dan sangat majemuk masyarakatnya, pelayanan jasa paket dan kargo menjadi salah satu penunjang dalam pengiriman barang. PT Priority Cargo dan Package (PCP) sebagai media pelayanan masyarakat dalam jasa pengiriman paket dan kargo yang ekonomis. Oleh karena itu, PT Priority Cargo dan Package (PCP) dapat tetap dipercaya dan

dapat terus dijadikan sebagai pilihan dalam pengiriman paket dan kargo yang handal, perlu memperhitungkan secara matang dalam penentuan tarif paket dan kargo.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian yang akan dilaksanakan terfokus pada **“Penentuan Tarif Paket Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing*”**, studi kasus pada PT Priority Cargo dan Package (PCP).

B. Batasan Masalah

PT Priority Cargo dan Package (PCP) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan Cargo dan Paket. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah pada bagian penentuan tarif pengiriman paket dengan pendekatan *Full Costing*

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penentuan tarif paket yang ditetapkan oleh perusahaan dengan penentuan tarif paket menurut metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan penentuan tarif paket PCP dengan penentuan tarif paket dengan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen PT Priority Cargo dan Package (PCP) untuk melakukan evaluasi yang di perlukan dalam penentuan tarif paket.

2. Bagi Universitas sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma dan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang berhubungan dengan penentuan tarif paket.

3. Bagi penelitian

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa kuliah dengan objek yang sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori pustaka, uraian dalam bab ini diharapkan dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya serta sebagai dasar untuk mengelola data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis, tempat, waktu, subjek dan objek penelitian, data yang dicari dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PT Priority Cargo dan Package

Bab ini berisi sejarah berdirinya PT Priority Cargo dan Package (PCP) perkembangannya, struktur organisasi PT Priority Cargo dan Package (PCP).

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dilakukan analisi data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan pembahasannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan rangkuman kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang berguna bagi PT Priority Cargo dan Package (PCP).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Jasa

1. Pengertian Jasa

Jasa adalah setiap keinginan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, dan juga proses produksinya mungkin; dan mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produksi fisik (Kotler, 1987:126).

2. Karakteristik Jasa

Jasa memiliki karakteristik utama yang membedakan dengan produk atau barang (Tjiptono, 1995:108):

a. Tidak berwujud (*Intangible*)

Jasa berbeda dengan barang. Jika barang merupakan suatu objek, alat atau benda, maka jasa adalah suatu perbuatan, kinerja atau usaha. Bila barang dapat dimiliki, maka jasa hanya dapat dikonsumsi tetapi tidak dapat dimiliki. Meskipun sebagian besar jasa dapat berkaitan dan didukung oleh produk fisik, misalnya, komputer dalam jasa pendidikan (kursus) esensi dari apa yang dibeli pelanggan adalah kinerja yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain lainnya. Jasa bersifat *intangible*, artinya tidak dapat dilihat, dirasa, dicium, didengar, atau diraba sebelum dibeli.

Konsep *Intangible* pada jasa memiliki dua pengertian, yaitu:

- 1) sesuatu yang tidak dapat disentuh dan tidak dapat dirasa
- 2) sesuatu yang tidak dapat dengan mudah didefinisikan, diformulasikan, atau dipahami secara rohaniah.

b. Tidak terpisahkan (*Inseparability*)

Barang biasanya diproduksi, kemudian dijual lalu dikonsumsi. Sedangkan jasa dilain pihak, biasanya dijual terlebih dahulu baru kemudian diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan. Interaksi antara penyediaan jasa dan pelanggan merupakan ciri khusus dalam pemasaran jasa. Keduanya mempengaruhi hasil dari jasa tersebut. Dalam hubungannya dengan penyedia jasa dan pelanggan ini, efektivitas individu yang menyampaikan jasa merupakan unsur penting. Dengan demikian, kunci keberhasilan bisnis jasa ada pada proses rekrutmen, kompensasi, pelatihan, dan pengembangan karyawannya.

c. Variabilitas (*Variability*)

Jasa bersifat sangat variabel, artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenisnya tergantung pada siapa, kapan dan dimana jasa tersebut dihasilkan. Para pembeli jasa sangat peduli terhadap variabilitas yang tinggi dan seringkali mereka meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan untuk memilih penyedia jasa.

Dalam hal ini penyediaan jasa dapat menggunakan tiga pendekatan dalam pengendalian kualitasnya, yaitu :

- 1) Melakukan investasi dalam seleksi dan pelatihan personil yang baik.

- 2) Melakukan standarisasi proses pelaksanaan jasa. Hal ini dilakukan dengan jalan menyiapkan suatu *blueprint* jasa yang menggambarkan peristiwa dan proses dalam suatu diagram alur, dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor potensial yang dapat menyebabkan kegagalan dalam jasa tersebut.
 - 3) Memantau kepuasan pelanggan melalui sistem saran dan keluhan, dan survei pelanggan, sehingga pelayanan yang kurang baik dapat dideteksi dan dikoreksi.
- d. Tidak tahan lama (*perishability*)

Jasa merupakan komoditas yang tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan. Permintaan pelanggan akan jasa pada umumnya sangat bervariasi dan dipengaruhi faktor musiman, misalnya permintaan akan jasa transportasi antar kota akan melonjak menjelang Lebaran, Natal, Tahun Baru. Permintaan akan jasa rekreasi dan hiburan meningkat selama musim liburan, dan sebagainya. Oleh karena itu perusahaan jasa harus mengevaluasi kapasitasnya (substitusi dan penyediaan jasa) guna menyeimbangkan penawaran dan permintaan. dalam hal ini perlu dilakukan evaluasi terhadap biaya dan pendapatan agar kapasitas tidak ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

B. Harga Jual

1. Pengertian Harga Jual

Harga jual dapat diartikan sebagai satu moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lain) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa (Tjiptono, 1995:18). Definisi lain mengenai harga juga diuraikan juga oleh (Supriyono, 1987:332) yaitu sebagai suatu jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual.

2. Tujuan Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tidak hanya berfokus pada satu tujuan melainkan dikombinasikan dengan berbagai tujuan lain, dan salah satunya adalah kepuasan konsumen terhadap kualitas produk atau jasa berdasarkan harga yang telah ditetapkan. Kemudian tujuan lain yang paling mendasar adalah mendapatkan laba maksimal, mendapatkan pengambilan pada penjualan bersih, mencegah atau mengurangi pesaing, dan mempertahankan atau memperbaiki *marketshare* (Swastha, 1989: 148).

Dalam penentuan harga jual ini diperlukan pula laporan keuangan yang akan dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yaitu dengan mencari *Return On Investment (ROI)*. Analisis ROI dalam keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisa ini sudah merupakan teknik yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI merupakan

pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktivitas yang tersedia di dalam perusahaan. ROI dapat digunakan untuk menentukan besarnya *mark up*.

$$\text{ROI} = \text{Laba operasi} / \text{Total aktiva}$$

Laba operasi = laba sebelum biaya bunga dan pajak

Asset operasi = semua asset yang diperlukan untuk memperoleh laba operasi

Manfaat-manfaat pengukuran dengan ROI :

- a. Berguna untuk keperluan perencanaan dan pengambilan keputusan.

Misalnya suatu perusahaan akan mengadakan ekspansi dan menetapkan ROI 30% sebagai target yang harus dicapai oleh bagian mesin atau produksi. Dengan melihat penjualan dan biaya maka perusahaan akan dapat memperkirakan besarnya ROI yang dapat dicapai, bila sesuai target maka perusahaan dapat melakukan ekspansi.

- b. Mendorong efisiensi biaya.

Semakin tinggi ROI maka akan semakin baik. ROI akan tinggi bila laba yang dihasilkan semakin tinggi pula. Dan untuk menghasilkan laba yang tinggi perusahaan harus dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak menghasilkan nilai penuh. Sehingga terjadi efisiensi biaya dan laba semakin baik, ROI semakin baik.

- c. Mendorong efisiensi penggunaan *operating assets*

Bila suatu perusahaan sudah menetapkan standar *operating asset* tetapi ternyata perusahaan tersebut masih dibawah standar dan ROI

sudah dengan standar yang ditetapkan perusahaan, maka perusahaan harus mencari penyebab mengapa *operating asset* tersebut masih dibawah standar, mungkin disebabkan karena kesalahan politik pembelian bahan mentah sehingga menumpuk di gudang dalam jumlah yang besar. Untuk itu perhatian manajemen dapat lebih dicurahkan untuk perbaikan kebijakan dalam modal kerja maupun persediaan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Harga

Tingkat harga yang terjadi di pasar, dipengaruhi oleh beberapa faktor :

a. Kondisi perekonomian

Kondisi perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku. Kondisi perekonomian yang ada antara lain kondisi perekonomian naik, normal dan resesi.

b. Penawaran dan Permintaan

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Pada umumnya tingkat yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah yang diminta lebih besar.

Penawaran merupakan kebalikan dari permintaan, yaitu suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu. Pada umumnya harga yang lebih tinggi mendorong jumlah yang ditawarkan lebih besar.

c. Elastisitas Permintaan

Faktor lain yang mempengaruhi penentuan harga adalah sifat permintaan pasar. Sebenarnya sifat permintaan pasar ini tidak hanya mempengaruhi penentuan harganya tetapi juga mempengaruhi volume penjualan yang dijual. Untuk beberapa jenis barang, harga dan volume penjualan berbanding terbalik, artinya jika terjadi kenaikan harga maka penjualan akan menurun dan sebaliknya.

d. Persaingan

Harga jual jasa sering dipengaruhi oleh keadaan persaingan yang ada.

e. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya akan menghasilkan keuntungan.

f. Tujuan Perusahaan

Penentuan harga suatu barang atau jasa sering dikaitkan dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan-tujuan yang hendak dicapai antara lain: laba maksimum, volume penjualan tertentu, kembalinya modal tertanam.

g. Peraturan Pemerintah

Peraturan pemerintah dapat diwujudkan dalam bentuk: penentuan harga maksimum dan minimum, diskriminasi harga, serta praktek-praktek lain yang mendorong atau mencegah usaha-usaha ke arah monopoli.

4. Kebijakan Tentang Penentuan Harga

a Keputusan tentang tingkat harga

Tiga alternatif untuk melakukan pengambilan keputusan harga jual yang berhubungan dengan pesaing: (Swastha, 1989:167):

1) Di atas pesaing (*above competition*)

Harga produk yang bersangkutan berada jauh di atas harga produk pesaing, maka tingkat kualitas produk harus sedemikian rupa sehingga konsumen yakin nilai yang terkandung oleh produk tersebut sesuai dengan harga yang berlaku.

2) Sama dengan pesaing (*equal competition*)

Harga produk ditetapkan sesuai dengan pihak pesaing, sehingga tidak menimbulkan reaksi pihak lain untuk menurunkan harga dan kemungkinan adanya persaingan tidak ada.

3) Di bawah pesaing (*below competition*)

Harga produk berada jauh di bawah pasar yang berlaku, sehingga hal tersebut dianggap sebagai petunjuk mengenai kualitas produk yang merosot. Jika terjadi hal seperti ini maka harga yang rendah dapat menyebabkan volume penjualan yang rendah.

b Kebijakan Pasar

1) Kebijakan satu harga (*one price policy*)

Perusahaan yang mengikuti kebijakan satu harga akan menentukan harga yang sama kepada semua pembeli yang membeli barang yang

sama, dalam jumlah yang sama dan dengan syarat penjualan yang sama pula.

2) Kebijakan harga variabel (*variable price policy*)

Perusahaan yang mengikuti kebijakan ini akan menentukan harga yang berbeda kepada para pembeli dalam jumlah yang sama. Harga variabel ini ditawarkan kepada para pembeli yang akrab, sehingga dari harga yang terjadi negosiasi harga akan lebih rendah dari harga yang ditawarkan.

3) Kebijakan potongan harga (*discount policy*)

Kebijakan ini digunakan karena dapat memberikan daya tarik bagi konsumen termotifasi untuk membeli suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

5. Metode Penentuan Harga (*Cost Plus Pricing*)

Cost Plus Pricing adalah penentuan harga jual dengan menambah biaya penuh masa depan dengan suatu prosentase *mark up*. Harga jual produk atau jasa dapat ditentukan dengan cara, harga jual = taksiran biaya penuh + laba yang diharapkan. *Mark up* merupakan perbedaan antara biaya suatu produk dengan harga penjualannya.

Beberapa keunggulan metode *cost plus pricing* dengan *full costing* antara lain (Mulyadi, 1983: 29-55):

a. Lebih bermanfaat untuk perencanaan laba jangka panjang

- 1) Dengan membagi biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan dalam perusahaan kedalam biaya produksi dan biaya non produksi yang

memungkinkan untuk menganalisis hubungan antara biaya, volume, laba.

- 2) Dengan memperlihatkan laba kotor akan dapat menunjukkan jumlah uang yang akan menutup biaya penuh dan menghasilkan laba yang diharapkan.

b. Lebih bermanfaat untuk pengendalian jangka panjang

- 1) Dalam *full costing* biaya non produksi baik yang bersifat variabel maupun tetap dikumpulkan dan disajikan dalam laporan rugi laba sebagai pengurang laba kotor.
- 2) Didalam metode *full costing* biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan di muka pada kapasitas normal. Oleh karena itu *overhead* pabrik tetap akan melekat pada harga pokok persediaan produk jadi yang belum laku dijual dan baru akan dianggap sebagai biaya apabila produk jadi tersebut telah terjual.

c. lebih bermanfaat untuk membuat keputusan jangka panjang

- 1) *full costing* lebih menekankan laba jangka panjang.
- 2) Ditinjau dari segi penentuan harga, harga jual menurut pendekatan *full costing* harus dapat menutup total biaya penuh termasuk biaya tetap didalamnya.

Perbedaan antara pendekatan *full costing* dengan pendekatan *variable costing* yaitu (Halim,1990:37-38):

- 1) Pada *full costing*, biaya produksi ada 2 yaitu biaya tetap dan biaya variabel sedangkan pada *variable costing* biaya produksinya hanya biaya variabel karena biaya tetapnya dianggap sebagai biaya periode.
- 2) Pada *full costing*, biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap diperhitungkan dalam harga pokok dan diakui sebagai biaya *overhead* pabrik tetap masih melekat pada persediaan produk atau jasa yang belum terjual sedangkan pada *variable costing* biaya *overhead* pabrik tetap diperlakukan sebagai biaya periodik karena langsung diakui sebagai biaya pada saat terjadi.
- 3) Pada laporan rugi laba *full costing*, biaya-biaya dikelompokkan berdasarkan fungsi pokok yang ada dalam perusahaan yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum, sedangkan pada *variable costing* biaya-biaya digolongkan berdasarkan perilakunya terhadap perubahan volume kegiatan perusahaan.
- 4) Pada perhitungan rugi laba *full costing* menggunakan istilah laba kotor yaitu kelebihan hasil penjualan dari harga pokok penjualan, sedangkan pada *variable costing* menggunakan istilah margin kontribusi yaitu kelebihan hasil penjualan dari biaya-biaya variabel.

Taksiran biaya penuh dapat dihitung dengan dua cara :

1) Pendekatan *full costing*

Jika biaya dipakai sebagai dasar penentuan harga jual, dalam pendekatan *full costing*, biaya penuh masa yang akan datang dibagi menjadi dua, yaitu (Mulyadi, 1993:350-35):

- a) Biaya yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produksi adalah biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
- b) Biaya yang tidak dipengaruhi secara langsung oleh volume produksi adalah berupa biaya non produksi yang terdiri dari biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran.

Pada pendekatan ini harga jual produk harus mampu menutupi biaya penuh yang merupakan jumlah biaya produksi dan biaya non produksi ditambah dengan laba yang diharapkan. Berikut perhitungan dengan menggunakan metode *Full Costing*.

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya produksi} + \text{Mark up}$$

$$\text{Mark up} = \frac{\text{Biaya Non Produksi} + \text{Laba Yang Diharapkan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

Unsur-unsur harga jual adalah:

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik total (<i>Variable</i> + <i>Tetap</i>)	xxx +

Taksirang Total Biaya Produksi	xxx
Biaya Administrasi dan Umum	xxx
Biaya Pemasaran	<u>xxx +</u>
Taksiran Biaya Non Produksi	<u>xxx +</u>
Taksiran Biaya Penuh	xxx

2) Pendekatan *Variable Costing*

Pada pendekatan ini harga jual produk harus dapat menutupi biaya penuh yang merupakan jumlah biaya variabel dan biaya tetap ditambah dengan *mark up*.

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Variabel} + \text{Mark Up}$$

Sedangkan *Mark Up* dapat di cari dengan rumus:

$$\text{Mark Up} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Laba Yang Diharapkan}}{\text{Biaya Variabel}}$$

Unsur-unsur harga jual adalah:

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	<u>xxx +</u>
Taksiran Biaya Produksi variabel	xxx
Biaya Administrasi Umum Variabel	xxx
Biaya Pemasaran Variabel	<u>xxx +</u>
Taksiran Total Biaya Variabel	xxx
Biaya Administrasi Umum Tetap	xxx
Biaya Pemasaran Tetap	xxx

Biaya <i>Overhead</i> Tetap	<u>xxx +</u>
Taksiran Total Biaya Tetap	<u>xxx +</u>
Taksiran Biaya Penuh	xxx

C. Biaya

Faktor biaya merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan, sehingga lebih mudah untuk mengendalikan dibandingkan dengan faktor bukan informasi biaya, selain dipakai sebagai dasar perencanaan alokasi sumber ekonomi, juga dapat dipakai untuk menentukan harga jual.

Biaya merupakan batas dasar untuk menentukan harga jual. Harga yang tidak dapat menutup seluruh biaya akan mengakibatkan kerugian, sebaliknya jika harga melebihi seluruh biaya yang dikeluarkan, maka akan mendapatkan laba. Harga yang berlaku di pasar harus dapat menutup semua biaya serta harus dapat mendatangkan laba.

1. Pengertian Biaya

Istilah biaya dibedakan menjadi dua, yaitu menurut akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Dalam akuntansi keuangan, istilah biaya didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa. Sedangkan menurut akuntansi manajemen, istilah biaya digunakan dalam berbagai cara sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Siswanto (2001:3) mendefinisikan Biaya sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satu mata uang yang telah terjadi dan mungkin

akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dari devinisi tersebut dapat diketahui adanya empat unsur pokok yang penting, yaitu:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

2. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya adalah proses pengelompokkan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan tertentu yang lebih ringkas. Berguna untuk memberi informasi yang lebih tepat bagi manajemen untuk menghadapi masalah yang ada.

Untuk tujuan yang berbeda, diperlukan informasi yang berbeda pula, oleh karena itu dalam mencatat dan menggolongkan biaya harus sesuai dengan informasi yang di butuhkan manajemen.

Biaya-biaya dapat digolongkan ke dalam berbagai golongan biaya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal dengan :”*different cost for different purposes*”. Adapun penggolongan biaya menurut Mulyadi (1993:14):.

a. Menurut Obyek Pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”

b. Menurut Fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur ada 3 pengelompokan biaya, yaitu :

- 1) Biaya produksi yang merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk untuk siap dijual. Contohnya adalah biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan.
- 2) Biaya pemasaran, yang merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi.
- 3) Biaya administrasi dan umum, yang merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produksi. Contoh adalah biaya gaji bagian keuangan, akuntansi, personalia.

c. Menurut Hubungan dengan sesuatu yang dibiayai

Dalam hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Biaya langsung, merupakan biaya yang terjadi karena adanya sesuatu yang dibiayai. Terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- 2) Biaya tidak langsung, merupakan biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

d. Menurut perilaku biaya dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan. Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya digolongkan menjadi :

- 1) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu. Contoh: adalah biaya tetap untuk gaji direktur produksi.
- 2.) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung.
- 3) Biaya semi variabel adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding.

Metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk garis lurus dengan persamaan garis regresi $Y = a + bx$, dimana Y adalah variabel tidak bebas yaitu variabel yang berubahannya ditentukan oleh perubahan variabel x yang merupakan variabel bebas. Variabel b merupakan biaya, sedangkan variabel x menunjukkan volume kegiatan.

Dimana persamaan a menunjukkan unsur biaya tetap dalam Y, sedangkan b menunjukkan unsur biaya variabel. Rumus perhitungan a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \sum x y - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Review Penelitian Sebelumnya

Penelitian Lili Indriyani (2000) menjelaskan bahwa penentuan harga jual berdasarkan kajian teori metode *cost plus pricing* lebih tinggi dari pada penentuan harga jual yang ditetapkan. Penentuan harga jual PT Pabelan Surakarta dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan tidak tepat karena terdapat perbedaan penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan dengan penentuan harga jual berdasarkan kajian metode *cost plus pricing* dengan penyimpangan di atas 5%.

Penelitian P Perangin Angin (1999) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan dalam penentuan tarif jasa kamar rawat inap berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, penyebabnya adalah rumah sakit tidak mencatatkan selisih harga tiap kelas yang sebenarnya, oleh karena itu jumlah perhitungan tarif jasa kamar rumah sakit dengan kajian teori berbeda untuk kamar VIP Rp. 204, Kelas I Rp. 210, Kelas II Rp. 112, Kelas III Rp. 18.

Menurut Fransisca Dini Andayani (2001) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan tarif kursus komputer antara lembaga pendidikan komputer “Bina Sukses Computer” dengan perhitungan berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Sesuai dengan kriteria yang digunakan penetapan tarif kursus komputer yang dilakukan oleh lembaga pendidikan komputer “Bina Sukses Computer” untuk program microsoft word 97.

Menurut Cahyani Umiati (2002) menjelaskan bahwa dengan menggunakan kriteria batas toleransi 5% penetapan tarif kursus komputer pada LPK Gama Informatika untuk paket perkantoran-A, publisher, keuangan-A dan keuangan-B dinyatakan tepat karena selisihnya kurang dari 5% sedangkan untuk paket operator dan perkantoran-B dinyatakan tidak tepat karena selisihnya lebih dari 5%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu penelitian tentang objek tertentu yang populasinya terbatas dan kesimpulan yang diambil hanya terbatas pada objek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian akan dilaksanakan pada PT Priority Cargo dan Package
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 25 bulan September tahun 2004

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
 - a. Bagian Administrasi
 - b. Bagian Akuntansi
 - c. Bagian Personalia
2. Objek Penelitian
 - a. Metode penentuan tarif pengiriman barang
 - b. Biaya-biaya yang menjadi dasar penentuan tarif paket

D. Data Yang Dicari

1. Gambaran umum perusahaan
2. Data biaya yang berkaitan dengan penetapan tarif paket
3. Biaya-biaya paket
4. Persentase laba yang diharapkan
5. Jumlah barang yang dikirim dalam satu tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan objek seperti: bagian keuangan, bagian administrasi. Dengan wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu persentase laba yang diharapkan, besarnya tarif tiap paket.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip dan menyalin data yang terdapat dalam PT PCP, yang berkaitan dengan penetapan tarif paket dari jumlah biaya yang keluar

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang akan diteliti secara lebih dekat, sehingga pada akhirnya akan memperoleh gambaran umum PT PCP.

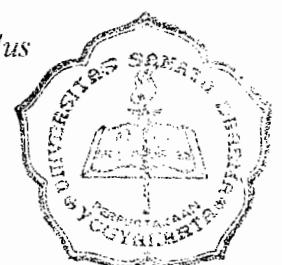
F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Deskriptif

Teknik deskriptif yaitu penyajian data dari hasil penelitian mengenai besarnya tarif jasa paket udara.

2. Teknik Analisis komparatif

Teknik analisis komparatif yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan antara hasil temuan di lapangan yang merupakan hasil penelitian penulis di perusahaan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.



Adapun langkah-langkahnya adalah :

- a. Mengalokasikan biaya bersama yang timbul untuk masing-masing paket alokasi biaya bersama yang timbul dialokasikan berdasarkan berat paket yang akan dikirim.

Adapun cara mengalokasikan biaya bersama yang ada dihitung dengan cara:

Jenis paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
Paket Udara	X ton	RpX ₁
Paket Darat	Y ton	RpY ₁
Paket Laut	<u>Z ton +</u>	<u>Rp Z</u>
Jumlah	XYZ	XXX

X₁, Y₁, Z₁ dicari dari

$$X_1 = \frac{X}{XYZ} \times \text{total biaya}$$

$$Y_1 = \frac{Y}{XYZ} \times \text{total biaya}$$

$$Z_1 = \frac{Z}{XYZ} \times \text{total biaya}$$

- b. Mengalokasikan biaya-biaya yang ada keseluruhan kota tujuan untuk paket Priority Cargo dan Package.

Adapun biaya yang dialokasikan didasarkan pada jarak antara kota asal dengan kota tujuan dan berat paket yang dikirim.

No	Kota tujuan	Jarak (km) (A)	Total berat paket (kg) (B)	Bobot C=AxB	Alokasi Biaya
1	X	A km	P kg	xxx	Rp X ₁
2	Y	B km	q kg	xxx	Rp Y ₁
3	Z	C km	r kg	xxx	Rp Z ₁
	Jumlah			ΣC = xxx	

Keterangan:

Alokasi biaya dihitung dengan cara:

$$Rp X_1 = \frac{C}{\sum C} \times \text{total biaya operasional}$$

$$Rp Y_1 = \frac{C}{\sum C} \times \text{total biaya operasional}$$

$$Rp Z_1 = \frac{C}{\sum C} \times \text{total biaya operasional}$$

- c. Menggolongkan dan menghitung biaya-biaya yang ada ke dalam biaya operasional dan biaya non operasional untuk mendapatkan total biaya penuh.
- d. Menghitung laba yang diharapkan.

Untuk mengetahui berapa jumlah laba yang diharapkan perlu diketahui terlebih dahulu berapa prosentase *Return On Investment* (ROI)

perhitungan ROI sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

Setelah diketahui berapa prosentase ROI maka dapat dihitung besarnya laba yang diharapkan dengan mengalikan total aktiva.

- e. Menghitung besarnya prosentase *mark-up* dengan rumus :

% *mark-up* paket udara =

$$\frac{\text{Laba yang diharapkan paket udara} + \text{total biaya non operasional}}{\text{Biaya operasional}}$$

- f. Menghitung besarnya harga jual berdasarkan metode *full costing*

ditambah *mark-up* dengan perhitungan sebagai berikut :

Biaya operasional	Rp xxx
<i>Mark up</i> (% <i>Mark up</i> x biaya operasional)	<u>Rp xxx</u> +
jumlah harga jual	Rp xxx
Dibagi volume penjualan	xx kg
Tarif paket udara	Rp xxx

- g. Membandingkan tarif menurut perusahaan dengan hasil perhitungan

menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

Pengujian hipotesa yang digunakan adalah uji hipotesa beda dua rata-rata

berpasangan yaitu apabila dua sampel yang digunakan untuk menguji

hipotesa nol (H_0) bahwa $\mu_1 = \mu_2$ menunjukkan hasil observasi yang

berpasangan.

Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Merumuskan Hipotesa nol (H_0) dan Hipotesa alternatif (H_1)

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Harga rata-rata menurut perusahaan

μ_2 = Harga rata-rata menurut kajian teori

Digunakan pengujian 2 sisi

2. Menentukan taraf nyata.

Taraf nyata yang digunakan adalah 5 % berarti $t_{0,025}$

Misalnya $n_1 = n_2 = 9$ maka $n-1 = 9 - 1 = 8$ yang mana menurut tabel $t = 2,306$ pengujian dengan 2 sisi.

3. Perhitungan nilai t dari sampel

Dalam analisis ini digunakan statistik uji dengan distribusi t .

Jenis	Harga menurut perusahaan	Harga menurut metode cost plus pricing	D	(D-D)	(D-D) ²
A	Rp xxx	Rp xxx	xx	xx	xxx
B	Rp xxx	Rp xxx	xx	xx	xxx
C	Rp xxx	Rp xxx	xx	xx	xxx
			$\sum D$		$\sum (D-D)^2$

Rumus yang digunakan

$$t = \frac{\bar{D}}{S_d / \sqrt{n}}$$

Dimana

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{n}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum (D - \bar{D})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S_d – Deviasi standard dari harga-harga D

D = Merupakan selisih dari harga menurut perusahaan dikurangi harga menurut perhitungan

n = Banyak nya pasangan

\bar{D} = Rata – rata dari harga D

4. Pengambilan keputusan, apakah hipotesa tidak dapat di tolak atau dapat ditolak yaitu dengan kriteria :

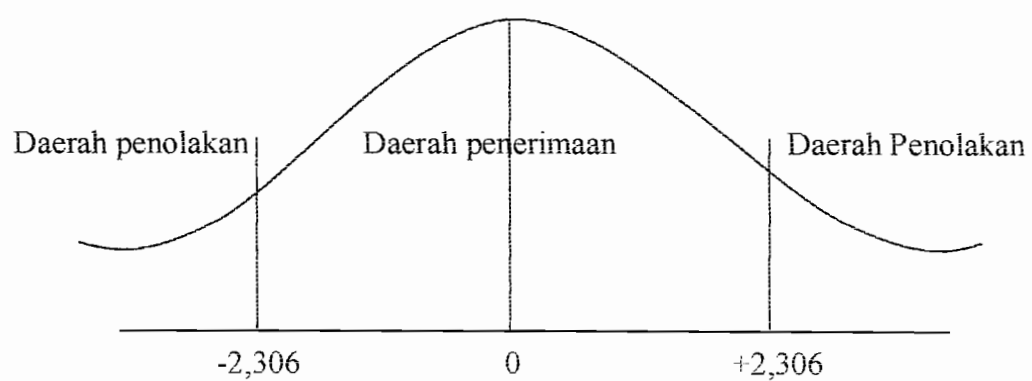
H_0 tidak dapat ditolak apabila $-2,306 < t < +2,306$ dan

H_0 ditolak apabila $t > - 2,306$

5. Penarikan Kesimpulan

* H_0 tidak dapat ditolak berarti hasil perhitungan nilai t dari sampel terletak antara $- 2,306$ dan $+ 2,306$ yang mana dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan harga yang signifikan antara harga menurut perusahaan dengan harga menurut metode *Cost Plus Pricing*.

* H_0 ditolak berarti hasil perhitungan nilai t dari sampel lebih besar dari t tabel yaitu $+2,306$ atau lebih kecil dari $- 2,306$ yang mana dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan harga yang signifikan antara harga menurut perusahaan dengan harga menurut metode *Cost Plus Pricing*.



Daerah penerimaan dan penolakan dengan taraf signifikansi 5% dari sisi penjual

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 1995 PT Yapindo Transporma didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan fokus usaha dibidang *freight forwarding* dan angkutan peti kemas. Dalam perkembangannya PT Yapindo sudah kerjasama dengan paket antaran penting sebagai salah satu agen utama di beberapa kota besar. Sejak bulan Januari tahun 2000 PT Yapindo berkerjasama dengan karyawan dan manajemen VIP untuk membentuk PCP (Priority Cargo & Package).

Sedangkan Visi dari PCP memberi solusi jasa distribusi yang terbaik bagi pelanggan. Kami percaya bahwa kepuasan pelanggan hanya dapat dicapai melalui karyawan yang memiliki dedikasi tinggi, ditunjang oleh manajemen mutu jaringan dan teknologi informasi yang baik.

B. Manajemen

Priority Cargo dan Package (PCP) dikelola oleh Didit Pontjowinoto selaku *Managing* Direktur dan dibantu oleh tenaga manajemen yang pernah melahirkan perusahaan pengiriman *express* pertama yang mendapatkan sertifikasi ISO 9002. Tidak kurang 1000 perusahaan nusantara telah mempercayakan pengiriman barangnya melalui Priority Cargo dan Package (PCP), karena Priority Cargo dan Package (PCP) dapat melalui pengiriman ke 114 kota di Indonesia dan 200 negara diseluruh dunia. Operasi perusahaan ditunjang oleh 262 karyawan yang

profesional dan berdedikasi penuh, ditunjang dengan 150 unit kendaraan operasional. Oleh karena itu setiap harinya Priority Cargo dan Package (PCP) melayani 3400 kiriman dengan volume rata 10400 kg. Priority Cargo dan Package (PCP) telah memiliki situs internet sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengetahui jasa-jasa yang ditawarkan dan informasi yang mutakhir mengenai produk dan program baru yang Priority Cargo dan Package (PCP) luncurkan.

Priority Cargo dan Package (PCP) berkerjasama dengan sekupang logistik menyediakan fasilitas pengudangan umum di Sekupang, pulau Batam. Pusat pengudangan ini dibangun atas lahan seluas 30 hektar dengan fasilitas lapangan penumpukan, 12 gudang, 3 bangunan pabrik, 4 bangunan kantor, dan jetty khusus. Fasilitas yang terletak dipantai ini dapat melayani bongkar muat barang melalui pelabuhan khusus atau pelabuhan umum Sekupang yang terletak bersebelahan dengan lokasi pengudangan.

Untuk memudahkan dalam proses pengiriman Priority Cargo dan Package (PCP) memiliki beberapa cabang yang merupakan *Port of entry* ke Indonesia seperti Jakarta, Batam, Surabaya, dan Medan pada masing-masing cabang tersebut, Priority Cargo dan Package (PCP) memiliki tenaga yang memiliki sertifikat untuk melakukan pengurusan jasa kepabeanan. Dengan demikian pelanggan memiliki alternatif untuk memasukan barang di lokasi yang paling strategis. Priority Cargo dan Package (PCP) juga memiliki kerjasama dengan perusahaan *Freight Forwarding* internasional yang berpusat di Singapura dan Eropa.

Priority Cargo dan Package (PCP) berkerjasama dengan perusahaan jasa kurir internasional terkemuka juga melayani pengiriman paket dan dokumen ke manca negara. Kerjasama ini memungkinkan barang dikirim dapat dilacak (*tracing*) melalui internet.

C. Struktur Organisasi PT Priority Cargo dan Package (PCP)

Di tengah terpaan gelombang globalisasi, ditengah maraknya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Priority Cargo dan Package (PCP) Yogyakarta tetap berdiri. Perjalanan pelayanan yang diberikan kepada konsumen, serta perubahan demi perubahan dialami PCP. Rentang waktu itu terakumulasi dalam sebuah pengertian untuk selalu memberikan hasil yang terbaik hingga nyata kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan terpuaskan.

Untuk itu adanya kerja sama yang baik antar sesama karyawan sangat diutamakan agar pekerjaan tidak tumpang tindih, maka suatu perusahaan memerlukan struktur organisasi, dimana struktur organisasi dapat mencerminkan pembagian tugas dan wewenang dari setiap kepentingan. Aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang dalam perusahaan harus mempunyai kesatuan pandangan, untuk itu diperlukan suatu alat yang dikenal dengan istilah organisasi. Menurut (Sutarto, 1984:36) definisi mengenai organisasi adalah seperti dibawah ini: Organisasi adalah sistem saling pengaruh antar orang dalam kelompok yang berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan adanya berbagai faktor yaitu orang-orang, kerja sama dan tujuan tertentu. Berbagai faktor tersebut tidak dapat saling

lepas berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dan merupakan suatu sistem yang berarti kebulatan dari berbagai faktor terkait. Organisasi merupakan suatu alat untuk mempersatukan dan mengkoordinasikan sejumlah orang yang ada dalam perusahaan.

Bentuk-bentuk struktur organisasi menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo (1998:140) pada prinsipnya ada empat (4) macam yaitu :

a) Organisasi garis

Yaitu organisasi yang wewenangnya dari puncak pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam semua bidang pekerjaan.

b) Organisasi garis dan staff

Yaitu organisasi yang wewenangnya dari puncak pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi di bawahnya dalam semua bidang pekerjaan dan di bawah puncak pimpinan atau pimpinan satuan organisasi yang memerlukan di angkat pejabat yang tidak memiliki wewenang komando tetapi hanya dapat memberikan nasehat tentang keahlian tertentu.

c) Organisasi Fungsional

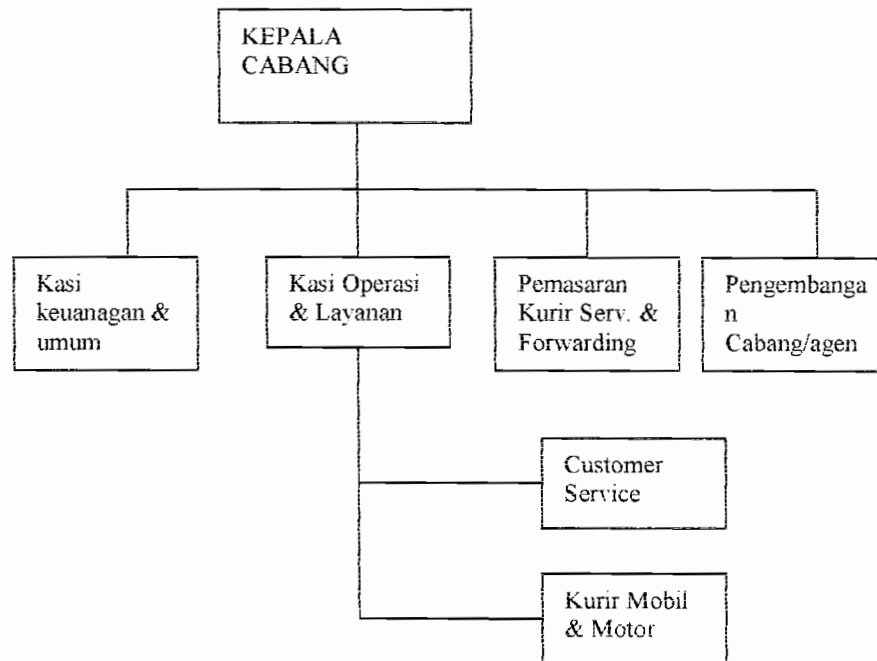
Yaitu organisasi yang wewenangnya dari puncak pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu, pimpinan setiap bidang berhak memerintahkan kepada semua pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang pekerjaannya.

d) Organisasi Komite dan Organisasi Matrik

Organisasi komite sering dilakukan untuk mengumpulkan pendapat tentang berbagai kegiatan dalam perusahaan. Organisasi matrik merupakan struktur organisasi dimana para spesialis dari bagian-bagian yang berbeda disatukan untuk mengerjakan proyek khusus.

Bentuk organisasi yang digunakan oleh Prority Cargo dan Package Yogyakarta adalah struktur organisasi garis, kekuasaan dan tanggung jawab bergerak dari tingkat teratas sampai ke tingkat paling bawah menurut garis vertikal. Untuk lebih jelasnya bagan struktur organisasi dari Prority Cargo dan Package Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :

GAMBAR 1
STRUKTUR ORGANISASI
PT. PRIORITY CARGO DAN PACKAGE
CABANG YOGYAKARTA



Berdasarkan hasil wawancara dengan perusahaan Priority Cargo dan Package (PCP) Yogyakarta maka akan di bahas uraian tugas dari jabatan masing-masing bagian dalam struktur organisasi sebagai berikut :

1) Kepala Kantor

- a) Tugas dan wewenang kepala kantor PT Priority Cargo dan Package (PCP) Yogyakarta adalah penanggung jawab dan pimpinan umum kantor.
- b) Keluar berfungsi sebagai wakil perusahaan, kedalam bertugas sebagai pengendali kegiatan operasi personil PT Priority Cargo dan Package (PCP) Yogyakarta dan pembinaan kekayaan dalam lingkungan kantor sendiri.

2) Kasi Keuangan dan Umum

- a) Menerima, menyimpan, mengelola dan mengeluarkan keuangan untuk keperluan perusahaan atas persetujuan atasan.
- b) Menjaga likuiditas keuangan.
- c) Bertanggung jawab atas kegiatan harian dan bulanan untuk semua pekerjaan di bagian keuangan.
- d) Menerima dan mengeluarkan keuangan untuk keperluan perusahaan atas persetujuan kepala kantor.
- e) Menyimpan keuangan serta laporan yang berkaitan dengannya.

3) Kasi Operasional dan Pelayanan

- a) Menjaga kelancaran di loket secara keseluruhan.
- b) Bertanggung jawab atas barang investasi yang di serahkan oleh perusahaan untuk menunjang kelancaran perusahaan.

- c) Membina SDM selaku pengawas loket terhadap bawahannya.
- d) Memberikan pelayanan terhadap kiriman paket dan memberikan informasi tentang PCP.

4) Pemasaran Kurir Service dan Forwarding

Bagian pemasaran bertanggungjawab kepada pimpinan dan berhubungan langsung dengan konsumen. Tugas dari bagian pemasaran adalah menawarkan serta menyalurkan paket kiriman kepada konsumen atau masyarakat.

5) Pengembangan Cabang/Agen

Bagian pengembangan cabang/agen bertanggungjawab kepada pimpinan dan berhubungan langsung dengan konsumen. Tugas dari bagian pengembangan cabang/agen membantu memasarkan atau mencari konsumen baru dan mencari lokasi yang tepat untuk mendirikan kantor cabang.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan teknik komparatif. Teknik deskriptif digunakan untuk menyajikan data mengenai elemen-elemen yang berhubungan dengan penentuan tarif jasa paket di Priority Cargo dan Package Yogyakarta. Sedangkan teknik komparatif digunakan untuk membandingkan hasil temuan di lapangan dengan teori yang digunakan yaitu penentuan harga jual dengan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing*.

A. Penentuan Tarif Jasa Paket Di Priority Cargo dan Package Yogyakarta

Penentuan tarif jasa paket yang ada di Priority Cargo dan Package didasarkan pada dua aspek yaitu dengan melihat jarak kirim barang yang akan dikirim dan berat paket pengiriman. Priority Cargo dan Package menjual jasa yang salah satunya berupa jasa pengiriman paket udara tidak menentukan tarif pengiriman paket karena penentuan tarif paket PCP sudah ditentukan oleh PCP yang ada di pusat.

Berikut sampel tarif pengiriman tarif paket udara secara umum yang ditentukan PCP pusat untuk 9 kota tujuan yang ada di Indonesia dari kota asal Yogyakarta adalah:

Tabel V.01

Taris Paket Udara dari Kota Yogyakarta untuk Tahun 2002

No	KOTA TUJUAN	TARIF (Rp)	
		Kg Pertama	Per Kg berikutnya
1	Bandung	Rp. 14.000,00	Rp. 11.500,00
2	Banjarmasin	Rp. 17.000,00	Rp. 14.500,00
3	Bekasi	Rp. 13.400,00	Rp. 10.900,00
4	Bogor	Rp. 13.400,00	Rp. 10.900,00
5	Denpasar	Rp. 14.000,00	Rp. 11.500,00
6	Jakarta	Rp. 11.200,00	Rp. 8.700,00
7	Palembang	Rp. 20.200,00	Rp. 17.700,00
8	Medan	Rp. 23.100,00	Rp. 20.600,00
9	Palangkaraya	Rp. 23.100,00	Rp. 20.600,00

Sumber: Priority Cargo Dan Package tahun 20002

*Keterangan: Untuk menghitung tarif rata-rata paket udara sebanyak 76 kota tujuan dari yogyakarta peneliti hanya mengambil sampel 9 kota. Cara menghitung tarif rata-rata = Penjualan : Berat paket (kg)

Contoh. Kota Bandung = Rp. 18.896.900,00 : 1817,1 kg
= Rp. 10.400 per kg

B. Penentuan Tarif Jasa Paket Udara Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing*

Untuk menjawab permasalahan menggunakan teknik deskriptif dengan menjelaskan bagaimana penentuan tarif jasa PCP udara dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing*.

Dengan pendekatan *Full Costing* semua biaya-biaya produksi dibebankan kepada produk atau jasa. Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan tarif jasa pengiriman paket udara berdasarkan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi biaya-biaya yang berkaitan dengan penentuan tarif paket udara khusus yang terjadi di Priority Cargo dan Package (PCP) di Yogyakarta.

Adapun biaya-biaya yang terjadi di PCP Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a) Biaya Gaji Pegawai

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji atau upah seluruh karyawan perusahaan.

- b) Biaya Pemasaran

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung promo program dari perusahaan.

- c) Biaya Listrik dan Air

Biaya yang dikeluarkan perusahaan guna membayar listrik dan air

- d) Biaya Telepon

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar rekening telepon.

- e) Biaya bongkar muat barang

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar jasa bongkar muat barang.

- f) Biaya langganan koran dan majalah

Biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau langganan media cetak.

- g) Biaya perbaikan dan pemeliharaan alat kantor

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperbaiki dan memelihara alat-alat perusahaan kantor.

- h) Biaya Suplais kantor
Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli keperluan kantor.
- i) Biaya sewa gedung
Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menyewa gedung dalam operasi perusahaan.
- j) Biaya kirim paket
Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar biaya kirim paket .
- k) Biaya Asuransi
Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar asuransi.
- l) Biaya sewa kendaraan
Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar sewa kendaraan untuk menunjang kegiatan perusahaan.
- l) Biaya lain-lain
Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan dalam bentuk tabel biaya yang di anggarkan oleh Priority Cargo dan Package untuk tahun 2002 jumlahnya dalam rupiah.

Tabel V. 02

Tabel biaya-biaya yang terjadi tahun 2002

No	Pos Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya gaji karyawan	Rp. 31.400.000,00
2	Biaya listrik dan air	Rp. 13.700.000,00
3	Biaya telepon	Rp. 16.440.000,00
4	Biaya bongkar muat barang	Rp. 540.000,00
5	Biaya langganan koran dan majalah	Rp. 1.176.000,00
6	Biaya pemasaran	Rp. 30.000.000,00
7	Biaya suplais kantor	Rp. 2.100.000,00
8	Biaya pemeliharaan & perbaikan alat kantor	Rp. 1.600.000,00
9	Biaya asuransi	Rp. 7.500.000,00
10	Biaya sewa gedung	Rp. 6.000.000,00
11	Biaya kirim paket	Rp. 75.000.000,00
12	Biaya sewa kendaraan	Rp. 29.160.000,00
13	Biaya lain-lain	Rp. 2.500.000,00
	Total	Rp.214.902.000,00

Dari berbagai biaya yang timbul dalam penentuan tarif pengiriman paket udara timbul biaya bersama yang harus dialokasikan ke setiap produk yang ada dalam perusahaan tersebut karena biaya tersebut tidak dapat diikuti jejaknya pada setiap produk yang ada. Pembebanan biaya bersama dialokasikan dengan metode biaya rata-rata per satuan yaitu jumlah biaya bersama dibagi jumlah satuan seluruh produk bersama. Biaya bersama yang timbul pada Prority Cargo dan Package di Yogyakarta terdiri dari :

1. Biaya gaji karyawan
2. Biaya asuransi
3. Biaya pengiriman

4. Biaya listrik dan air
5. Biaya telepon
6. Biaya pemasaran
7. Biaya sewa kendaraan
8. Biaya langganan koran dan majalah
9. Biaya suplais kantor
10. Biaya pengiriman paket
11. Biaya perbaikan dan pemeliharaan peralatan kantor
12. Biaya sewa gedung
13. Biaya Lain-lain

Adapun alokasi biaya bersama untuk masing-masing paket dihitung dengan cara :

1. Alokasi biaya bersama untuk biaya operasional yang terdiri dari:

- a. Biaya Gaji Pegawai

Total gaji Pegawai sebesar Rp 31.4000.000,00

Tabel V.03

Alokasi biaya bersama untuk biaya gaji pegawai tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 24.816.129,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 ton	Rp. 2.785.484,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 3.798.387,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 31.400.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp 31.400.000 = Rp 24.816.129$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 31.400.000 = Rp 2.785.484$$

$$(c) = \frac{3.75}{31.000} \times Rp 31.400.000 = Rp 3.789.387$$

b. Biaya Bongkar Muat Barang

Total bongkar muat barang sebesar Rp. 540.000,00

Tabel V.04

Alokasi biaya bersama untuk bongkar muat barang tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 426.774,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 47.903,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 65.323,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 540.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp 540.000 = Rp 426.774$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 540.000 = Rp 47.903$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp 540.000 = Rp 65.323$$

c. Biaya Kirim Paket

Total kirim paket sebesar Rp. 75.696.000,00

Tabel V.05

Alokasi biaya bersama untuk kirim paket tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 57.453.290,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 6.448.839,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 8.793.871,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 75.696.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp 75.696.000 = Rp 57.453.290$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 75.696.000 = Rp 6.448.839$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp 75.696.000 = Rp 8.793.871$$

d. Biaya Asuransi

Total asuransi sebesar Rp.7.500.000,00

Tabel V.06

Alokasi biaya bersama untuk biaya asuransi tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 5.927.419,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 665.323,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 907.258,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 7.500.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp 7.500.000 = Rp 5.927.419$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 7.500.000 = Rp 665.323$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp 7.500.000 = Rp 907.258$$

2. Alokasi biaya bersama untuk biaya non operasional yang terdiri dari :

a. Biaya listrik dan air

Total biaya listrik dan air sebesar Rp. 13.770.000,00

Tabel V.07

Alokasi biaya bersama untuk biaya listrik dan air tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 10.745.042,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 1.221.532,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 1.665.726,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 13.770.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp13.770.000 = Rp10.745.042$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp13.770.000 = Rp1.221.534$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp13.770.000 = Rp1.665.726$$

b. Biaya Telepon

Total Biaya Telepon sebesar Rp. 16.440.000,00

Tabel V.08

Alokasi biaya bersama untuk biaya telepon tahun 2002

No	Jenis Paket	Total berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 12.992.903,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 1.458.387,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 1.988.710,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 16.440.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp16.440.000 = Rp12.992.903$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp16.440.000 = Rp1.458.387$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp16.440.000 = Rp1.988.710$$

c. Biaya langganan Koran dan Majalah

Total biaya untuk langganan koran dan majalah sebesar Rp. 1.176.000,00

Tabel V.09

Alokasi biaya bersama untuk biaya langganan koran dan majalah tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 929.419,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 104.323,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 142.258,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 1.176.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp1.175.000 = Rp929.419$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp1.175.000 = Rp104.323$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp1.175.000 = Rp142.258$$

d. Biaya Suplais Kantor

Total biaya suplais kantor sebesar Rp. 2.100.000,00

Tabel V.10

Alokasi biaya bersama untuk suplais kantor tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 1.659.678,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 186.290,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 254.000,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 2.100.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp2.100.000 = Rp1.659.678$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 2.100.000 = Rp. 186.290$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp 2.100.000 = Rp. 254.000$$

e. Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan kantor

Total biaya perbaikan dan pemeliharaan peralatan kantor sebesar Rp.

1.620.000,00

Tabel V.11

Alokasi biaya dan pemeliharaan peralatan kantor tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 1.280.323,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 143.710,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 195.967,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 1.620.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp 1.620.000 = Rp 1.280.323$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 1.620.000 = Rp 143.710$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp 1.620.000 = Rp 195.967$$

f. Biaya Sewa Gedung

Total sewa gedung sebesar Rp. 6.000.000,00

Tabel V.12

Alokasi biaya bersama untuk sewa gedung tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500	Rp. 4.741.936,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 532.258,00 ^(b)



3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 725.806,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 6.000.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp 6.000.000 = Rp 4.741.936$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 6.000.000 = Rp 532.258$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp 6.000.000 = Rp 725.806$$

g. Biaya Sewa Kendaraan

Total biaya sewa kendaraan sebesar Rp. 29.160.000,00

Tabel V.13

Alokasi biaya bersama untuk sewa kendaraan tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 23.045.806,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 2.586.774,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 3.527.420,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp. 29.160.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp 29.160.000 = Rp 23.045.806$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp 29.160.000 = Rp 2.586.744$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp 29.160.000 = Rp 3.527.420$$

h. Biaya Lain-lain

Total Biaya Lain-lain sebesar Rp. 2.500.000,00

Tabel V.14

Alokasi biaya bersama untuk penyusutan atktiva tetap tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 1.975.807,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 221.774,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 302.419,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp.2.500.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp\ 2.500.000 = Rp\ 1.975.807$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp\ 2.500.000 = Rp\ 221.774$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp\ 2.500.000 = Rp\ 302.419$$

i. Biaya Pemasaran

Total pemasaran sebesar Rp.30.000.000,00

Tabel V.15

Alokasi biaya bersama untuk pemasaran tahun 2002

No	Jenis Paket	Total Berat Paket	Alokasi Biaya
1	Paket Udara	24.500 kg	Rp. 23.709.678,00 ^(a)
2	Paket Darat	2.750 kg	Rp. 2.661.290,00 ^(b)
3	Paket Laut	3.750 kg	Rp. 3.629.032,00 ^(c)
Total		31.000 kg	Rp.30.000.000,00

* Keterangan:

$$(a) = \frac{24.500}{31.000} \times Rp\ 30.000.000 = Rp\ 23.709.678$$

$$(b) = \frac{2.750}{31.000} \times Rp\ 30.000.000 = Rp\ 2.661.290$$

$$(c) = \frac{3.750}{31.000} \times Rp\ 30.000.000 = Rp\ 3.629.032$$

1. Menggolongkan biaya-biaya tersebut ke dalam biaya operasional dan biaya non oprasional. Dalam pendekatan *full costing*, total biaya penuh adalah jumlah dari total biaya produksi terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya bongkar muat, biaya kirim paket dan biaya asuransi sedangkan biaya non produksi terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan dalam bentuk lampiran penggolongan biaya, kedalam biaya oprasional dan biaya non oprasional.

Tabel V.16
Penggolongan biaya Operasional yang dialokasikan ke 9 kota di Indonesia tahun 2002

No	Biaya Operasional	Bandung (Rp)	Banjarmasin (Rp)	Bekasi (Rp)	Denpasar (Rp)	Jakarta (Rp)	Palembang (Rp)	Medan (Rp)	Palangkaraya (Rp)	Bogor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Gaji Karyawan	1.622.761	1.300.472	1.442.526	1.785.343	5.258.370	2.412.679	1.710.635	1.992.943	1.287.803	18.813.532
2	Biaya Bongkar Muat	27.903	22.365	24.808	30.704	90.431	41.492	29.418	34.273	22.147	323.545
3	Biaya Kirim Udara	3.756.950	3.010.800	3.339.677	4.133.353	12.173.963	5.585.736	3.960.391	4.613.980	2.981.470	43.556.321
4	Biaya Asuransi	387.602	310.622	344.552	426.435	1.255.980	576.277	408.591	Rp. 476.021	307.596	4.493.678
	Jumlah	5.795.211	4.644.259	5.151.563	6.375.835	18.778.744	8.616.184	6.109.035	7.117.217	4.599.016	67.187.076

*Keterangan

Untuk biaya operasional bisa dilihat dalam lampiran 01 sampai lampiran 04

Tabel V.17

Penggolongan biaya Non Operasional yang dialokasikan ke 9 kota di Indonesia tahun 2002

No	Biaya Non Operasional	Bandung (Rp)	Banjarmasin (Rp)	Bekasi (Rp)	Denpasar (Rp)	Jakarta (Rp)	Palembang (Rp)	Medan (Rp)	Palangkaraya (Rp)	Bogor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Pemasaran	1.550.409	1.242.489	1.378.209	1.705.742	5.023.920	2.305.107	1.634.364	1.904.086	1.230.386	17.974.712
2	Biaya Telepon	849.624	680.884	755.259	934.747	2.753.108	1.263.199	895.632	1.043.439	674.251	9.850.143
3	Biaya Listrik dan Air	708.019	567.403	629.382	778.955	2.294.257	1.052.666	746.360	869.532	561.876	8.208.450
4	Biaya Langanan Koran dan Majalah	60.776	48.706	54.026	66.865	196.938	90.360	64.068	74.640	48.231	704.106
5	Biaya suplais Kantor	108.529	86.974	96.475	119.402	351.674	161.358	114.405	133.286	86.127	1.258.230
6	Biaya Pemeliharaan dan perbaikan peralatan Kantor	83.722	67.094	74.423	92.110	271.292	124.476	83.722	102.820	66.441	966.100
7	Biaya Sewa Gedung	310.082	248.498	275.642	341.148	1.004.784	461.022	326.873	380.817	246.077	3.594.943
8	Biaya Sewa Kendaraan	1.506.997	1.207.700	1.339.619	1.657.981	4.883.250	2.240.564	1.588.602	1.850.771	1.195.935	17.471.419
9	Biaya Lain-lain	129.201	103.541	114.851	142.145	418.660	192.092	136.197	158.674	102.532	1.497.893
	Jumlah	5.307.359	4.253.289	4.717.886	5.839.095	17.197.883	7.890.844	5.590.223	6.518.065	4.211.856	61.526.500

*Keterangan

Untuk biaya-biaya non operasional bisa dilihat dalam lampiran 05 sampai 13

Total biaya penuh = Total biaya operasional + Total biaya Non operasional.

Total biaya penuh = Rp. 67.187.067 + Rp. 61.572.975

Total biaya penuh = Rp. 128.760.051

3. Menghitung laba yang diharapkan tahun 2002

Penjualan	Rp. 284.375.500,00
Total biaya penuh	<u>Rp. 128.713.576,00 –</u>
Laba bersih operasi	Rp. 155.661.924,00

$$ROI = \frac{\text{Lababersihoperasi}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{155.661.924}{171.160.000} \times 100\%$$

$$ROI = 90.95\%$$

Aktiva sebesar Rp. 171.160.000 yang di alokasikan ke:

Cargo sebesar Rp. 85.580.000 (50% X Rp. 171.160.000)

Paket sebesar Rp. 85.580.000 (50% X Rp. 171.160.000) yang mana di alokasikan ke:

Paket Udara sebesar Rp. 51.348.000 (60% X Rp. 85.580.000)

Paket Darat sebesar Rp. 17.116.000 (20% X Rp. 85.580.000)

Paket Laut sebesar Rp. 17.116.000 (20% X 85.580.000)

$$\begin{aligned} \text{Laba yang diharapkan pada tahun 2003} &= ROI \times \text{Alokasi Aktiva paket udara} \\ &= 90.95\% \times \text{Rp. 51.348.000} \\ &= \text{Rp. 46.701.006} \end{aligned}$$

4. menghitung besarnya persentasi *mark-up*

% *mark-up* paket udara

$$= \frac{\text{laba diharapkan paket udara} + \text{biaya non operasional}}{\text{biaya operasional}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.46.701.006,00} + \text{Rp.61.526.500,00}}{\text{Rp.67.187.076,00}} \times 100\%$$

$$= 161,08\%$$

5. Menghitung besarnya harga jual berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*

a) Menghitung tarif paket udara untuk kota tujuan Bandung:

Biaya Operasional	= Rp. 5.795.221,00
% <i>mark up</i> (161,08% x 5.795.221)	= <u>Rp. 9.334.942,00</u> +
Jumlah harga jual	= Rp. 15.130.163,00
Dibagi volume produksi	= <u>1817,1 kg</u>
Tarif paket udara rata-rata per kg	= Rp. 8.327,00

b) Menghitung tarif paket udara untuk kota tujuan Banjarmasin:

Biaya operasional	=Rp. 4.644.259,00
% <i>mark up</i> (161,08% x 4.644.259)	= <u>Rp. 7.480.972,00</u> +
Jumlah harga jual	=Rp. 12.125.231,00
Dibagi volume produksi	= <u>725 kg</u>
Tarif paket udara rata-rata per kg	=Rp. 16.724,00

c) Menghitung tarif paket udara untuk tujuan Bekasi:

Biaya operasional	=Rp. 5.151.563,00
% <i>mark up</i> (161,08% x 5.151.563)	= <u>Rp. 8.298.138,00</u> +
Jumlah harga jual	=Rp. 13.449.701,00

- Dibagi volume produksi = 1324 kg
- Tarif paket udara rata-rata per kg =Rp. 10.158,00
- d) Menghitung tarif paket udara untuk tujuan Denpasar:
- Biaya operasional =Rp. 6.375.835,00
- % mark up* (161,08% x 6.375.835) =Rp. 10.270.195,00 +
- Jumlah harga jual =Rp. 16.646.030,00
- Dibagi volume produksi = 1256,2 kg
- Tarif paket udara rata-rata per kg =Rp. 13.251,00
- e) Menghitung tarif paket udara untuk tujuan Jakarta:
- Biaya operasional =Rp. 18.778.744,00
- % mark up* (161,08% x 18.778.744) =Rp. 30.248.801,00 +
- Jumlah harga jual =Rp. 49.027.545,00
- Dibagi volume produksi = 4652 kg
- Tarif paket udara rata-rata per kg =Rp. 10.539,00
- f) Menghitung tarif paket udara untuk tujuan Palembang:
- Biaya operasional =Rp. 8.616.184,00
- % mark up* (161,08% x 8.616.184) =Rp.13.878.949,00 +
- Jumlah harga jual =Rp. 22.495.133,00
- Dibagi volume produksi = 1123 kg
- Tarif paket kilat udara rata-rata per kg =Rp. 20.031,00
- g) Menghitung tarif paket udara untuk tujuan Medan:
- Biaya operasional =Rp. 6.109.035,00
- % mark up* (161,08% x 6.109.035) =Rp. 9.840.949,00 +
- Jumlah harga jual =Rp. 15.949.469,00

Dibagi volume produksi = 362 kg

Tarif paket udara rata-rata per kg =Rp. 44.059,00

h) Menghitung tarif paket udara untuk tujuan Palangkaraya:

Biaya operasional =Rp. 7.117.217,00

% *mark up* (161,08% x 7.117.217) =Rp.11.464.413,00 +

Jumlah harga jual =Rp. 18.581.630,00

Dibagi volume produksi = 1021 kg

Tarif paket udara rata-rata per kg =Rp. 18.199,00

i) Menghitung tarif paket udara untuk tujuan Bogor:

Biaya oprasional =Rp. 4.599.016,00

% *mark up* (161,08 x 4.599.016) =Rp. 7.408.095,00 +

Jumlah harga jual =Rp. 12.007.111,00

Dibagi volume produksi = 1231 kg

Tarif paket udara rata-rata per kg =Rp. 9.754,00

6. Membandingkan tarif paket menurut Priority Cargo dan Package dengan hasil perhitungan menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Pengujian hipotesa yang digunakan adalah uji hipotesa beda dua rata-rata berpasangan yaitu apabila dua sampel yang digunakan untuk menguji hipotesa nol (H_0) bahwa $\mu_1 = \mu_2$ menunjukkan hasil obserpasi berpasangan.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesa

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Menggunakan pengujian 2 sisi

b. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah 5%

$N_1 = n_2 = 9$ maka $n - 1 = 8$, nilai $t_{\text{tabel}} = \pm 2,306$

c. perhitungan nilai t dari sampel

dalam analisis ini digunakan statistik uji dengan distribusi t.

Tabel V.30

No	Kota Tujuan	Harga rata-rata per kg menurut perusahaan	Harga rata-rata per kg menurut kajian teori	D	$(D - \bar{D})$	$(D - \bar{D})^2$
1	Bandung	Rp.10.400,00	Rp. 8.327,00	2073	-2298	5280804
2	Banjarmasin	Rp.12.631,00	Rp. 16.724,00	-4093	-8464	71639296
3	Bekasi	Rp. 9.012,00	Rp. 10.158,00	-1146	-5517	30437289
4	Bogor	Rp. 8.898,00	Rp. 9.754,00	-856	-5227	27321529
5	Denpasar	Rp.9749,00	Rp. 13.251,00	-3502	-7873	61984129
6	Jakarta	Rp.8.782,00	Rp. 10.539,00	-1757	-6128	37552384
7	Medan	Rp.17851,00	Rp. 44.059,00	-26208	-30579	935075241
8	Palembang	Rp.16.097,00	Rp. 20.031,00	-3934	-8305	68793025
9	Palangkaraya	Rp.18.279,00	Rp. 18.199,00	80	-4291	18412681
				$\sum D = -39343$		1256676378

$$\begin{aligned} \bar{D} &= \frac{\sum D}{n} \\ &= \frac{-39343}{9} \end{aligned}$$

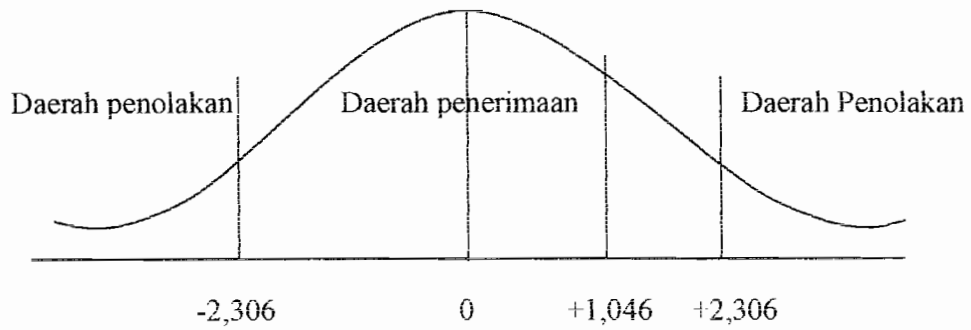
$$\begin{aligned}
 &= 4371 \\
 S_D &= \sqrt{\frac{(D - \bar{D})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1256676378}{8}} \\
 &= \sqrt{157084547,25} \\
 &= 12533,34
 \end{aligned}$$

Maka t,

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}} \\
 &= \frac{4371}{12.533,34 / \sqrt{9}} \\
 &= \frac{4371}{4177,78} \\
 &= 1,046
 \end{aligned}$$

d. penarikan kesimpulan

Oleh karena t hitung = 1,046 yang terletak antara $-2,306 < 1,046 < +2,306$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Berarti memang tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga tarif menurut PT Priority Cargo dan Package dengan harga menurut perhitungan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.



Daerah Penerimaan dan Penolakan

Dengan taraf signifikansi 5 % dari sisi penjualan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tarif pengiriman paket udara yang berlaku di PT Priority Cargo dan Package (PCP) Yogyakarta ditetapkan PT Priority Cargo dan Package pusat. Jadi Priority Cargo dan Package (PCP) Yogyakarta tinggal mengikuti ketentuan mengenai kebijakan penentuan tarif pengiriman paket. Adapun penentuan tarif jasa paket udara didasarkan dua aspek yaitu dengan melihat jarak kirim barang dan berat barang yang dikirim.

Dari perbandingan dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa besar tarif pengiriman paket udara yang berlaku di Priority Cargo dan Package (PCP) Yogyakarta masuk kriteria tepat secara keseluruhan, yaitu tidak ada perbedaan harga yang signifikan antara tarif yang berlaku di Priority Cargo dan Package (PCP) dengan tarif menurut perhitungan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

B. Keterbatasan Penelitian

Oleh karena adanya keterbatasan pokok bahasa, tenaga, pikiran dan kemampuan peneliti, maka dalam skripsi ini tidak dapat menyajikan data secara lengkap dan tidak dapat melakukan pembahasan secara mendetail.

Keterbatasan-keterbatasan dalam melakukan penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah:

1. Penelitian hanya menerima data jadi yang diberikan oleh PCP, sehingga peneliti tidak dapat menelusuri kebenaran data tersebut.
2. Peneliti tidak dapat melacak kebenaran data yang berhubungan dengan data biaya.
3. Peneliti tidak dapat mengetahui tarif per kg berikutnya karena tidak dicantumkan dalam daftar harga.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penulis menyarankan agar metode ini bisa dipertimbangkan dalam penentuan tarif pket perusahaan menggunakan metode *cos plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J, Kung H. Chen and Thomas W. Ling (2000). *Cost Management: Strategic Empassis*, (Edisi terjemahan). Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, Don R, and Maryanne M. Mowen (1999). *Management Accounting*, fifth edition, Tenth edition. South-Western Publishing Company. Ohio
- Hornngren, Charles T. Stratton and Sundem. (2000). *Cost Accounting: A Managerial Approach*, Tenth edition. Prentice Hall Publishing Company. New Jersey
- Kotler, Philip (1987). *Manajemen Pamasaran: Analisis Perencanaan Pengendalian*, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Muhadi dan Joko Siswanto. (2001). *Akuntansi Biaya I*. Yogyakarta: Kanisius
- Supriyono, RA. (1987). *Akuntansi Manajemen I: Konsep dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, Edisi I Yogyakarta: BPFE
- Supriyono, RA dan Mulyadi. (1987). *Akuntansi Manajemen III: Proses Pengendalian Manajemen*, Edisi I Yogyakarta: BPFE dan STIE YKPN
- Tjiptono, Fandy. (1995). *Strategi Pemasaran*, Edisi I. Yogyakarta: Andi Offset
- Indriyani Lilis. (2000). *Evaluasi Penentuan Tarif Harga Jual Produk Berdasarkan Metode Cost Plus Pricin*. Studi Kasus pada PT Pabelan Surakarta, *Skripsi* :Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Angin Perangin P. (1999). *Penentuan Tarif kamar Rawat Inap Rumah Sakit Berdasarkan Metode Cost Plus Pricing*. Studi Kasus pada St. Elisabeth Medan, *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Andayani Dini Fransisca. (2001). *Evaluasi Penentuan Tarif Kursus Komputer*. Studi Kasus Pada LPK Bima Sukses Yogyakarta, *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Umianti Cahyani. (2002). *Evaluasi Penentuan Tarif Kursus Komputer*. Studi Kasus Pada LPK Gama Informatika Yogyakarta, *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Daftar Pertanyaan

A. Sejarah Singkat PCP

1. Pendirian PCP

- a. Kapan PCP Didirikan ?
- b. Apa nama bentuk usahanya ?
- c. Siapa pendiri PCP
- d. Apa tujuan dan misi pendirian PCP ?
- e. Siapa nama pimpinan PCP ?

2. Lokasi PCP

- a. Di mana PCP Yogyakarta ?
- b. Apa alasan pemilihan lokasi PCP Yogyakarta ?

3. Struktur Organisasi

- a. Bagaimana struktur organisasi PCP Yogyakarta ?
- b. Bagian apa saja yang ada pada PCP Yogyakarta dan siapa mengepalai?
- c. Bagaimana tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap bagian di PCP Yogyakarta ?

B. Personalia PCP Yogyakarta

1. Berapa jumlah karyawan yang berkerja di PCP Yogyakarta ?
2. Berapa macam tenaga kerja yang ada di PCP Yogyakarta ?
3. Apa saja macam tenaga kerja tersebut ?
4. Bagaimana pengaturan kerja karyawa dalam sehari-hari ?

5. Usaha apa saja yang dilakukan PCP Yogyakarta untuk mengembangkan karyawan ?
6. Bagaimana sistim penggajian karyawan ?
7. Fasilitas apa yang di sediakan untuk karyawan ?

C. Pemasaran PCP Yogyakarta

1. Usaha apa saja yang dilakukan PCP Yogyakarta untuk menarik konsumen ?
2. Bagaimana cara menghadapi pesaing ?
3. Siapa saja konsumen yang dilayani ?
4. Berapa luas daerah pemasaran yang terjangkau ?
5. Bagaimana metode yang dilakukan untuk memenuhi harga tarif jasa pengiriman paket ?
6. Apa keunggulan pelayanan yang dimiliki ?

D. Keuangan

1. Biaya-biaya apa saja yang mempengaruhi dalam penentuan tarif jasa pengiriman paket ?
2. Bagaimana langkah-langkah penentuan tarif jasa pengiriman paket yang ada di PCP Yogyakarta ?
3. Berapa tarif jasa pengiriman paket yang berlaku di PCP Yogyakarta tahun 2002 ?
4. Berapa jumlah penjualan pada tahun 2002 ?
5. Berapa persentase laba yang diharapkan ?

LAMPIRAN

Alokasi biaya gaji karyawan tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = \frac{c}{\sum c} \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	38908.90915
Bima	938	9	8442	21540.36403
Dombu	918	13	11934	30450.45064
Sumbawa Besar	791	14	11074	28256.09941
Balikpapan	1051	442	464542	1185311.986
Bontang	1223	12	14676	37446.85886
Samarinda	1135	225	255375	651607.4939
Sangata	1249	6.4	7993.6	20396.2395
Bandung	350	1817.1	635985	1622761.006
Banjaran	351	12	4212	10747.21787
Cimahi	375	15	5625	14352.58797
Jatinangor	336	21	7056	18003.88635
Lembang	326	26	8476	21627.11745
Banjarmasin	703	725	509675	1300472.049
Amuntai	781	9	7029	17934.99393
Banjar Baru	689	12	8268	21096.39064
Kandangan	797	9	7173	18302.42018
Kuala Kapuas	718	10	7180	18320.28118
Martapura	714	12	8568	21861.862
Rantau	781	6	4686	11956.66262
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	159918.4489
batam	1249	32	39968	101981.1975
Denpasar	557	1256.2	699703.4	1785343.04
Bangli	584	121	70664	180304.2269
Gianyar	570	214.4	122208	311822.4126
Karangasem	663	12	7956	20300.30043
Klungkung	654	12	7848	20024.73074
Singaraja	547	6.3	3446.1	8792.969495
Tabanan	532	20.9	11118.8	28370.4098
Ubud	521	16	8336	21269.89748
Jakarta	443	4652	2060836	5258369.775
Bekasi	427	1324	565348	1442525.672
Bogor	410	1231	504710	1287803.498
Depok	430	987	424410	1082912.331
Tangerang	390	959	374010	954313.1426
Jambi	1041	75.3	78387.3	200010.7767
Jayapura	3453	28.4	98065.2	250220.3395
Kendari	1475	15	22125	56453.51269
Manado	1977	45	88965	227000.5314
Medan	1852	362	670424	1710634.567
Banda Aceh	2268	29	65772	167821.9406
Lhukseumawe	2091	12	25092	64024.02442
Padang	1363	532	725116	1850185.099
Palangkaraya	765	1021	781065	1992942.955
Pangkalabun	609	9	5481	13985.16172
Palu	1276	14	17864	45581.26783

Sambungan lampiran 01

Palembang	842	1123	945566	2412678.969
Bengkulu	1032	26	26832	68463.7583
Baturaja	818	9	7362	18784.66714
Lubuk Linggau	999	13	12987	33137.25511
Prabumulih	885	18.4	16284	41549.78534
Pangkal Pinang	807	18	14526	37064.12318
Pekanbaru	1395	87	121365	309671.4381
Dumai	1493	16	23888	60951.93271
Pontianak	885	98.5	87172.5	222426.84
Semarang	103	1954	201262	513534.3218
Demak	110	56	6160	15717.67856
Kudus	166	69	11454	29225.69647
Unggaran	79	87	6873	17536.94882
Solo	68	695	47260	120587.2547
Boyolali	62	32	1984	5062.317251
Klaten	32	45	1440	3674.262521
Salatiga	93	24	2232	5695.106907
Sragen	50	21	1050	2679.149755
Surabaya	270	1985	535950	1367514.582
Batmalang	239	213.5	51026.5	130197.7476
Blitar	204	16	3264	8328.32838
Gresik	260	421	109460	279294.983
Kediri	182	86	15652	39937.19234
Malang	239	223	53297	135991.09
Sidoarjo	255	365	93075	237487.489
Timika	3017	24.1	72709.7	185523.9761
Ujung Pandang	1076	225	242100	617735.3863
Bantaeng	1081	9	9729	24824.23616
Bone	1113	6	6678	17039.39244
Bulukumba	1040	15.8	16432	41927.41788
Pare-pare	1102	15	16530	42177.47185
Total			Σ 12306143	Σ 31399999.98

Total biaya gaji untuk sampei 9 kota di Indonesia Rp. 18.813.532,00

Alokasi biaya asuransi untuk paket udara tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c : \sum c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	9293.529256
Bima	938	9	8442	5144.991408
Dombu	918	13	11934	7273.196809
Sumbawa Besar	791	14	11074	6749.068331
Balikpapan	1051	442	464542	283115.9202
Bontang	1223	12	14676	8944.313421
Samarinda	1135	225	255375	155638.7326
Sangata	1249	6.4	7993.6	4871.713257
Bandung	350	1817.1	635985	387602.1512
Banjaran	351	12	4212	2567.010639
Cimahi	375	15	5625	3428.165917
Jatinangor	336	21	7056	4300.291326
Lembang	326	26	8476	5165.712766
Banjarmasin	703	725	509675	310622.3046
Amuntal	781	9	7029	4283.83613
Banjar Baru	689	12	8268	5038.946809
Kandangan	797	9	7173	4371.597177
Kuala Kapuas	718	10	7180	4375.863339
Martapura	714	12	8568	5221.782324
Rantau	781	6	4686	2855.890753
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	38197.08173
Batam	1249	32	39968	24358.56629
Denpasar	557	1256.2	699703.4	426435.4396
Bangli	584	121	70664	43066.29624
Gianyar	570	214.4	122208	74479.87562
Karangasem	663	12	7956	4848.797873
Klungkung	654	12	7848	4782.977087
Singaraja	547	6.3	3446.1	2100.231567
Tabanan	532	20.9	11118.8	6776.371768
Ubud	521	16	8336	5080.389526
Jakarta	443	4652	2060836	1255980.042
Bekasi	427	1324	565348	344552.3102
Bogor	410	1231	504710	307596.3769
Depok	430	987	424410	258657.4039
Tangerang	390	959	374010	227941.0373
Jambi	1041	75.3	78387.3	47773.2747
Jayapura	3453	28.4	98065.2	59766.00467
Kendari	1457	15	21855	13319.56731
Manado	1977	45	88965	54219.87214
Medan	1852	362	670424	408591.059
Banda Aceh	2268	29	65772	40084.85843
Lhukseumawe	2091	12	25092	15292.36252
Padang	1363	532	725116	441923.1923
Palangkaraya	765	1021	781065	476021.4065
Pangkalabun	609	9	5481	3340.404869
Palu	1276	14	17864	10887.2455

Sambungan lampiran 02

Palembang	842	1123	945566	576276.8237
Bengkulu	1032	26	26832	16352.80851
Baturaja	818	9	7362	4486.783552
Lubuk Linggau	999	13	12987	7914.949469
Prabumulih	885	18.4	16284	9924.311785
Pangkal Pinang	807	18	14526	8852.895664
Pekanbaru	1395	87	121365	73966.10782
Dumai	1493	16	23888	14558.58265
Pontianak	885	98.5	87172.5	53127.42993
Semarang	103	1954	201262	122659.4718
Demak	110	56	6160	3754.222586
Kudus	166	69	11454	6980.659984
Unggaran	79	87	6873	4188.761662
Solo	68	695	47260	28802.68822
Boyolali	62	32	1984	1209.15221
Klaten	32	45	1440	877.6104747
Salatiga	93	24	2232	1360.296236
Sragen	50	21	1050	639.9243045
Surabaya	270	1985	535950	326635.6486
Batmalang	239	213.5	51026.5	31098.18812
Blitar	204	16	3264	1989.250409
Gresik	260	421	109460	66710.58511
Kediri	182	86	15652	9539.138299
Malang	239	223	53297	32481.94824
Sidoarjo	255	365	93075	56724.7187
Timika	3017	24.1	72709.7	44313.05162
Ujung Pandang	1076	225	242100	147548.2611
Bantaeng	1081	9	9729	5929.35577
Bone	1113	6	6678	4069.918576
Bulukumba	1040	15.8	16432	10014.51064
Pare-pare	1102	15	16530	10074.23691
Total			2306143	Σ 7499999.756

Total biaya asuransi untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 4.493.678,00

Alokasi biaya kirim paket udara tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c \times \text{Total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	92935.29256
Bima	938	9	8442	51449.91408
Dombu	918	13	11934	72731.96809
Sumbawa Besar	791	14	11074	67490.68331
Balikpapan	1051	442	464542	2831159.202
Bontang	1223	12	14676	89443.13421
Samarinda	1135	225	255375	1556387.326
Sangata	1249	6.4	7993.6	48717.13257
Bandung	350	1817.1	635985	3876021.512
Banjaran	351	12	4212	25670.10639
Cimahi	375	15	5625	34281.65917
Jatinangor	336	21	7056	43002.91326
Lembang	326	26	8476	51657.12766
Banjarmasin	703	725	509675	3106223.046
Amuntal	781	9	7029	42838.3613
Banjar Baru	689	12	8268	50389.46809
Kandangan	797	9	7173	43715.97177
Kuala Kapuas	718	10	7180	43758.63339
Martapura	714	12	8568	52217.82324
Rantau	781	6	4686	28558.90753
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	381970.8173
Batam	1249	32	39968	243585.6629
Denpasar	557	1256.2	699703.4	4264354.396
Bangli	584	121	70664	430662.9624
Gianyar	570	214.4	122208	744798.7562
Karangasem	663	12	7956	48487.97873
Klungkung	654	12	7848	47829.77087
Singaraja	547	6.3	3446.1	21002.31567
Tabanan	532	20.9	11118.8	67763.71768
Ubud	521	16	8336	50803.89526
Jakarta	443	4652	2060836	12559800.42
Bekasi	427	1324	565348	3445523.102
Bogor	410	1231	504710	3075963.769
Depok	430	987	424410	2586574.039
Tangerang	390	959	374010	2279410.373
Jambi	1041	75.3	78387.3	477732.747
Jayapura	3453	28.4	98065.2	597660.0467
Kendari	1457	15	21855	133195.6731
Manado	1977	45	88965	542198.7214
Medan	1852	362	670424	4085910.59
Banda Aceh	2268	29	65772	400848.5843
Lhukseumawe	2091	12	25092	152923.6252
Padang	1363	532	725116	4419231.923
Palangkaraya	765	1021	781065	4760214.065
Pangkalabun	609	9	5481	33404.04869
Palu	1276	14	17864	108872.455

Sambungal lampiran 03

Palembang	842	1123	945566	5762768.237
Bengkulu	1032	26	26832	163528.0851
Baturaja	818	9	7362	44867.83552
Lubuk Linggau	999	13	12987	79149.49469
Prabumulih	885	18.4	16284	99243.11785
Pangkal Pinang	807	18	14526	88528.95664
Pekanbaru	1395	87	121365	739661.0782
Dumai	1493	16	23888	145585.8265
Pontianak	885	98.5	87172.5	531274.2993
Semarang	103	1954	201262	1226594.718
Demak	110	56	6160	37542.22586
Kudus	166	69	11454	69806.59984
Unggaran	79	87	6873	41887.61662
Solo	68	695	47260	288026.8822
Boyolali	62	32	1984	12091.5221
Klaten	32	45	1440	8776.104747
Salatiga	93	24	2232	13602.96236
Sragen	50	21	1050	6399.243045
Surabaya	270	1985	535950	3266356.486
Batmalang	239	213.5	51026.5	310981.8812
Blitar	204	16	3264	19892.50409
Gresik	260	421	109460	667105.8511
Kediri	182	86	15652	95391.38299
Malang	239	223	53297	324819.4824
Sidoarjo	255	365	93075	567247.187
Timika	3017	24.1	72709.7	443130.5162
Ujung Pandang	1076	225	242100	1475482.611
Bantaeng	1081	9	9729	59293.5577
Bone	1113	6	6678	40699.18576
Bulukumba	1040	15.8	16432	100145.1064
Pare-pare	1102	15	16530	100742.3691
			∑ 12306143	∑ 74999997.56

Total biaya kirim paket udara untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 43.556.321

Alokasi biaya bongkar muat tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c : \sum c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	669.1341064
Bima	938	9	8442	370.4393814
Dombu	918	13	11934	523.6701703
Sumbawa Besar	791	14	11074	485.9329198
Balikpapan	1051	442	464542	20384.34626
Bontang	1223	12	14676	643.9905663
Samarinda	1135	225	255375	11205.98875
Sangata	1249	6.4	7993.6	350.7633545
Bandung	350	1817.1	635985	27907.35489
Banjaran	351	12	4212	184.824766
Cimahi	375	15	5625	246.827946
Jatinangor	336	21	7056	309.6209755
Lembang	326	26	8476	371.9313192
Banjarmasin	703	725	509675	22364.80593
Amuntai	781	9	7029	308.4362013
Banjar Baru	689	12	8268	362.8041702
Kandangan	797	9	7173	314.7549968
Kuala Kapuas	718	10	7180	315.0621604
Martapura	714	12	8568	375.9683274
Rantau	781	6	4686	205.6241342
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	2750.189885
Batam	1249	32	39968	1753.816773
Denpasar	557	1256.2	699703.4	30703.35165
Bangli	584	121	70664	3100.773329
Gianyar	570	214.4	122208	5362.551045
Karangasem	663	12	7956	349.1134468
Klungkung	654	12	7848	344.3743503
Singaraja	547	6.3	3446.1	151.2166728
Tabanan	532	20.9	11118.8	487.8987673
Ubud	521	16	8336	365.7880459
Jakarta	443	4652	2060836	90430.56301
Bekasi	427	1324	565348	24807.76633
Bogor	410	1231	504710	22146.93913
Depok	430	987	424410	18623.33308
Tangerang	390	959	374010	16411.75468
Jambi	1041	75.3	78387.3	3439.675778
Jayapura	3453	28.4	98065.2	4303.152336
Kendari	1457	15	21855	959.0088462
Manado	1977	45	88965	3903.830794
Medan	1852	362	670424	29418.55624
Banda Aceh	2268	29	65772	2886.109807
Lhukseumawe	2091	12	25092	1101.050102
Padang	1363	532	725116	31818.46985
Palangkaraya	765	1021	781065	34273.54127
Pangkalabun	609	9	5481	240.5091506
Palu	1276	14	17864	783.881676

Sambungan lampiran 04

Palembang	842	1123	945566	41491.93131
Bengkulu	1032	26	26832	1177.402213
Baturaja	818	9	7362	323.0484157
Lubuk Linggau	999	13	12987	569.8763617
Prabumulih	885	18.4	16284	714.5504485
Pangkal Pinang	807	18	14526	637.4084878
Pekanbaru	1395	87	121365	5325.559763
Dumai	1493	16	23888	1048.217951
Pontianak	885	98.5	87172.5	3825.174955
Semarang	103	1954	201262	8831.481968
Demak	110	56	6160	270.3040262
Kudus	166	69	11454	502.6075189
Unggaran	79	87	6873	301.5908396
Solo	68	695	47260	2073.793552
Boyolali	62	32	1984	87.05895909
Klaten	32	45	1440	63.18795418
Salatiga	93	24	2232	97.94132898
Sragen	50	21	1050	46.07454992
Surabaya	270	1985	535950	23517.7667
Batmalang	239	213.5	51026.5	2239.069544
Blitar	204	16	3264	143.2260295
Gresik	260	421	109460	4803.162128
Kediri	182	86	15652	686.8179575
Malang	239	223	53297	2338.700274
Sidoarjo	255	365	93075	4084.179747
Timika	3017	24.1	72709.7	3190.539717
Ujung Pandang	1076	225	242100	10623.4748
Bantaeng	1081	9	9729	426.9136154
Bone	1113	6	6678	293.0341375
Bulukumba	1040	15.8	16432	721.044766
Pare-pare	1102	15	16530	725.3450573
Total		24500	Σ 12306143	Σ 539999.9824

Total biaya bongkar muat untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 323.545,00



Alokasi biaya pemasaran tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (km) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D=c : \sum c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	37174.11702
Bima	938	9	8442	20579.96563
Dombu	918	13	11934	29092.78724
Sumbawa Besar	791	14	11074	26996.27332
Balikpapan	1051	442	464542	1132463.681
Bontang	1223	12	14676	35777.25369
Samarinda	1135	225	255375	622554.9305
Sangata	1249	6.4	7993.6	19486.85303
Bandung	350	1817.1	635985	1550408.605
Banjaran	351	12	4212	10268.04255
Cimahi	375	15	5625	13712.66367
Jatinangor	336	21	7056	17201.1653
Lembang	326	26	8476	20662.85107
Banjarmasin	703	725	509675	1242489.219
Amuntal	781	9	7029	17135.34452
Banjar Baru	689	12	8268	20155.78724
Kandangan	797	9	7173	17486.38871
Kuala Kapuas	718	10	7180	17503.45336
Martapura	714	12	8568	20887.1293
Rantau	781	6	4686	11423.56301
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	152788.3269
Batam	1249	32	39968	97434.26515
Denpasar	557	1256.2	699703.4	1705741.758
Bangli	584	121	70664	172265.185
Gianyar	570	214.4	122208	297919.5025
Karangasem	663	12	7956	19395.19149
Klungkung	654	12	7848	19131.90835
Singaraja	547	6.3	3446.1	8400.926269
Tabanan	532	20.9	11118.8	27105.48707
Ubud	521	16	8336	20321.5581
Jakarta	443	4652	2060836	5023920.167
Bekasi	427	1324	565348	1378209.241
Bogor	410	1231	504710	1230385.507
Depok	430	987	424410	1034629.615
Tangerang	390	959	374010	911764.149
Jambi	1041	75.3	78387.3	191093.0988
Jayapura	3453	28.4	98065.2	239064.0187
Kendari	1457	15	21855	53278.26924
Manado	1977	45	88965	216879.4886
Medan	1852	362	670424	1634364.236
Banda Aceh	2268	29	65772	160339.4337
Lhukseumawe	2091	12	25092	61169.45009
Padang	1363	532	725116	1767692.769
Palangkaraya	765	1021	781065	1904085.626
Pangkalabun	609	9	5481	13361.61948
Palu	1276	14	17864	43548.982

Sambungan lampiran 05

Palembang	842	1123	945566	2305107.295
Bengkulu	1032	26	26832	65411.23405
Baturaja	818	9	7362	17947.13421
Lubuk Linggau	999	13	12987	31659.79787
Prabumulih	885	18.4	16284	39697.24714
Pangkal Pinang	807	18	14526	35411.58265
Pekanbaru	1395	87	121365	295864.4313
Dumai	1493	16	23888	58234.33061
Pontianak	885	98.5	87172.5	212509.7197
Semarang	103	1954	201262	490637.8871
Demak	110	56	6160	15016.89034
Kudus	166	69	11454	27922.63994
Unggaran	79	87	6873	16755.04665
Solo	68	695	47260	115210.7529
Boyolali	62	32	1984	4836.608838
Klaten	32	45	1440	3510.441899
Salatiga	93	24	2232	5441.184943
Sragen	50	21	1050	2559.697218
Surabaya	270	1985	535950	1306542.594
Batmalang	239	213.5	51026.5	124392.7525
Blitar	204	16	3264	7957.001637
Gresik	260	421	109460	266842.3404
Kediri	182	86	15652	38156.55319
Malang	239	223	53297	129927.793
Sidoarjo	255	365	93075	226898.8748
Timika	3017	24.1	72709.7	177252.2065
Ujung Pandang	1076	225	242100	590193.0442
Bantaeng	1081	9	9729	23717.42308
Bone	1113	6	6678	16279.67431
Bulukumba	1040	15.8	16432	40058.04256
Pare-pare	1102	15	16530	40296.94763
Total			Σ 12306143	Σ 29999999.02

Total biaya pemasaran untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 17.974.712,00

Tabel 06

Alokasi biaya telepon tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	20371.41613
Bima	938	9	8442	11277.82117
Dombu	918	13	11934	15942.84741
Sumbawa Besar	791	14	11074	14793.95778
Balikpapan	1051	442	464542	620590.0972
Bontang	1223	12	14676	19605.93502
Samarinda	1135	225	255375	341160.1019
Sangata	1249	6.4	7993.6	10678.79546
Bandung	350	1817.1	635985	849623.9155
Banjaran	351	12	4212	5626.88732
Cimahi	375	15	5625	7514.53969
Jatinangor	336	21	7056	9426.238587
Lembang	326	26	8476	11323.24238
Banjarmasin	703	725	509675	680884.0918
Amuntal	781	9	7029	9390.168796
Banjar Baru	689	12	8268	11045.37141
Kandangan	797	9	7173	9582.541012
Kuala Kapuas	718	10	7180	9591.892439
Martapura	714	12	8568	11446.14686
Rantau	781	6	4686	6260.112531
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	83728.00316
Batam	1249	32	39968	53393.9773
Denpasar	557	1256.2	699703.4	934746.4836
Bangli	584	121	70664	94401.32136
Gianyar	570	214.4	122208	163259.8874
Karangasem	663	12	7956	10628.56494
Klungkung	654	12	7848	10484.28577
Singaraja	547	6.3	3446.1	4603.707595
Tabanan	532	20.9	11118.8	14853.80692
Ubud	521	16	8336	11136.21384
Jakarta	443	4652	2060836	2753108.252
Bekasi	427	1324	565348	755258.6639
Bogor	410	1231	504710	674251.2581
Depok	430	987	424410	566977.0293
Tangerang	390	959	374010	499646.7537
Jambi	1041	75.3	78387.3	104719.0181
Jayapura	3453	28.4	98065.2	131007.0822
Kendari	1457	15	21855	29196.49154
Manado	1977	45	88965	118849.9597
Medan	1852	362	670424	895631.6012
Banda Aceh	2268	29	65772	87866.00968
Lhukseumawe	2091	12	25092	33520.85865
Padang	1363	532	725116	968695.6376
Palangkaraya	765	1021	781065	1043438.923
Pangkalabun	609	9	5481	7322.167474
Palu	1276	14	17864	23864.84214

Sambungan lampiran 06

Palembang	842	1123	945566	1263198.798
Bengkulu	1032	26	26832	35845.35626
Baturaja	818	9	7362	9835.029546
Lubuk Linggau	999	13	12987	17349.56924
Prabumulih	885	18.4	16284	21754.09143
Pangkal Pinang	807	18	14526	19405.54729
Pekanbaru	1395	87	121365	162133.7083
Dumai	1493	16	23888	31912.41317
Pontianak	885	98.5	87172.5	116455.3264
Semarang	103	1954	201262	268869.5621
Demak	110	56	6160	8229.255909
Kudus	166	69	11454	15301.60669
Unggaran	79	87	6873	9181.765562
Solo	68	695	47260	63135.49257
Boyolali	62	32	1984	2650.461643
Klaten	32	45	1440	1923.722161
Salatiga	93	24	2232	2981.769349
Sragen	50	21	1050	1402.714075
Surabaya	270	1985	535950	715985.3416
Batmalang	239	213.5	51026.5	68167.22835
Blitar	204	16	3264	4360.436897
Gresik	260	421	109460	146229.6026
Kediri	182	86	15652	20909.79115
Malang	239	223	53297	71200.43055
Sidoarjo	255	365	93075	124340.5834
Timika	3017	24.1	72709.7	97134.20915
Ujung Pandang	1076	225	242100	323425.7882
Bantaeng	1081	9	9729	12997.14785
Bone	1113	6	6678	8921.26152
Bulukumba	1040	15.8	16432	21951.80732
Pare-pare	1102	15	16530	22082.7273
Total			Σ 12306143	Σ 16439999.47

Total biaya telepon untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 9.860.142,00

Alokasi biaya listrik dan air tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D=c : \Sigma c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	16976.18011
Bima	938	9	8442	9398.184305
Dombu	918	13	11934	13285.70617
Sumbawa Besar	791	14	11074	12328.29815
Balikpapan	1051	442	464542	517158.4143
Bontang	1223	12	14676	16338.27918
Samarinda	1135	225	255375	284300.0849
Sangata	1249	6.4	7993.6	8898.996217
Bandung	350	1817.1	635985	708019.9296
Banjaran	351	12	4212	4689.072766
Cimahi	375	15	5625	6262.116408
Jatinangor	336	21	7056	7855.198822
Lembang	326	26	8476	9436.03532
Banjarmasin	703	725	509675	567403.4098
Amuntai	781	9	7029	7825.140663
Banjar Baru	689	12	8268	9204.476171
Kandangan	797	9	7173	7985.450844
Kuala Kapuas	718	10	7180	7993.2437
Martapura	714	12	8568	9538.455713
Rantau	781	6	4686	5216.760442
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	69773.33597
Batam	1249	32	39968	44494.98108
Denpasar	557	1256.2	699703.4	778955.403
Bangli	584	121	70664	78667.7678
Gianyar	570	214.4	122208	136049.9061
Karangasem	663	12	7956	8857.137448
Klungkung	654	12	7848	8736.904812
Singaraja	547	6.3	3446.1	3836.422996
Tabanan	532	20.9	11118.8	12378.17243
Ubud	521	16	8336	9280.1782
Jakarta	443	4652	2060836	2294256.876
Bekasi	427	1324	565348	629382.2199
Bogor	410	1231	504710	561876.0484
Depok	430	987	424410	472480.8577
Tangerang	390	959	374010	416372.2947
Jambi	1041	75.3	78387.3	87265.84845
Jayapura	3453	28.4	98065.2	109172.5685
Kendari	1457	15	21855	24330.40962
Manado	1977	45	88965	99041.63311
Medan	1852	362	670424	746359.6677
Banda Aceh	2268	29	65772	73221.67474
Lhukseumawe	2091	12	25092	27934.04887
Padang	1363	532	725116	807246.3647
Palangkaraya	765	1021	781065	869532.436
Pangkalabun	609	9	5481	6101.806228
Palu	1276	14	17864	19887.36845

Lampiran 7

Palembang	842	1123	945566	1052665.665
Bengkulu	1032	26	26832	29871.13022
Baturaja	818	9	7362	8195.857955
Lubuk Linggau	999	13	12987	14457.97436
Prabumulih	885	18.4	16284	18128.40953
Pangkal Pinang	807	18	14526	16171.28941
Pekanbaru	1395	87	121365	135111.4236
Dumai	1493	16	23888	26593.67765
Pontianak	885	98.5	87172.5	97046.10535
Semarang	103	1954	201262	224057.9684
Demak	110	56	6160	6857.713258
Kudus	166	69	11454	12751.3389
Unggaran	79	87	6873	7651.471302
Solo	68	695	47260	52612.91048
Boyolali	62	32	1984	2208.718036
Klaten	32	45	1440	1603.1018
Salatiga	93	24	2232	2484.807791
Sragen	50	21	1050	1168.928396
Surabaya	270	1985	535950	596654.4514
Batmalang	239	213.5	51026.5	56806.02363
Blitar	204	16	3264	3633.697414
Gresik	260	421	109460	121858.0021
Kediri	182	86	15652	17424.82596
Malang	239	223	53297	59333.69212
Sidoarjo	255	365	93075	103617.1528
Timika	3017	24.1	72709.7	80945.17429
Ujung Pandang	1076	225	242100	269521.4902
Bantaeng	1081	9	9729	10830.95654
Bone	1113	6	6678	7434.3846
Bulukumba	1040	15.8	16432	18293.17277
Pare-pare	1102	15	16530	18402.27275
Total			Σ 12306143	Σ 13699999.55

Alokasi biaya listrik dan air untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 8.250.393,00

Alokasi biaya langganan koran dan majalah tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c \cdot \sum c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	1457.225387
Bima	938	9	8442	806.7346528
Dombu	918	13	11934	1140.43726
Sumbawa Besar	791	14	11074	1058.253914
Balikpapan	1051	442	464542	44392.57629
Bontang	1223	12	14676	1402.468344
Samarinda	1135	225	255375	24404.15328
Sangata	1249	6.4	7993.6	763.8846388
Bandung	350	1817.1	635985	60776.01731
Banjaran	351	12	4212	402.5072681
Cimahi	375	15	5625	537.5364158
Jatinangor	336	21	7056	674.2856799
Lembang	326	26	8476	809.9837618
Banjarmasin	703	725	509675	48705.57737
Amuntal	781	9	7029	671.7055051
Banjar Baru	689	12	8268	790.1068596
Kandangan	797	9	7173	685.4664374
Kuala Kapuas	718	10	7180	686.1353716
Martapura	714	12	8568	818.7754685
Rantau	781	6	4686	447.8036701
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	5989.302416
Batam	1249	32	39968	3819.423194
Denpasar	557	1256.2	699703.4	66865.07693
Bangli	584	121	70664	6752.79525
Gianyar	570	214.4	122208	11678.4445
Karangasem	663	12	7956	760.2915064
Klungkung	654	12	7848	749.9708073
Singaraja	547	6.3	3446.1	329.3163097
Tabanan	532	20.9	11118.8	1062.535093
Ubud	521	16	8336	796.6050776
Jakarta	443	4652	2060836	196937.6706
Bekasi	427	1324	565348	54025.80224
Bogor	410	1231	504710	48231.11189
Depok	430	987	424410	40557.48093
Tangerang	390	959	374010	35741.15464
Jambi	1041	75.3	78387.3	7490.849472
Jayapura	3453	28.4	98065.2	9371.309532
Kendari	1457	15	21855	2088.508154
Manado	1977	45	88965	8501.675952
Medan	1852	362	670424	64067.07804
Banda Aceh	2268	29	65772	6285.305802
Lhukseumawe	2091	12	25092	2397.842443
Padang	1363	532	725116	69293.55656
Palangkaraya	765	1021	781065	74640.15655
Pangkalabun	609	9	5481	523.7754835
Pau	1276	14	17864	1707.120094

Sambungan lampiran 08

Palembang	842	1123	945566	90360.20596
Bengkulu	1032	26	26832	2564.120375
Baturaja	818	9	7362	703.5276609
Lubuk Linggau	999	13	12987	1241.064077
Prabumulih	885	18.4	16284	1556.132088
Pangkal Pinang	807	18	14526	1388.13404
Pekanbaru	1395	87	121365	11597.88571
Dumai	1493	16	23888	2282.78576
Pontianak	885	98.5	87172.5	8330.381014
Semarang	103	1954	201262	19233.00517
Demak	110	56	6160	588.6621015
Kudus	166	69	11454	1094.567486
Unggaran	79	87	6873	656.7978285
Solo	68	695	47260	4516.261513
Boyolali	62	32	1984	189.5950665
Klaten	32	45	1440	137.6093224
Salatiga	93	24	2232	213.2944498
Sragen	50	21	1050	100.3401309
Surabaya	270	1985	535950	51216.46969
Batutmalang	239	213.5	51026.5	4876.195897
Blitar	204	16	3264	311.9144642
Gresik	260	421	109460	10460.21975
Kediri	182	86	15652	1495.736885
Malang	239	223	53297	5093.169485
Sidoarjo	255	365	93075	8894.435893
Timika	3017	24.1	72709.7	6948.286494
Ujung Pandang	1076	225	242100	23135.56733
Bantaeng	1081	9	9729	929.7229847
Bone	1113	6	6678	638.1632328
Bulukumba	1040	15.8	16432	1570.275268
Pare-pare	1102	15	16530	1579.640347
Total			∑ 12306143	∑ 1175999.962

Total biaya langganan koran dan majalah untuk sampei 9 kota di Indonesia Rp.704.609

Alokasi biaya suplais kantor untuk tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	2602.188192
Bima	938	9	8442	1440.597594
Dombu	918	13	11934	2036.495107
Sumbawa Besar	791	14	11074	1889.739133
Balikpapan	1051	442	464542	79272.45767
Bontang	1223	12	14676	2504.407758
Samarinda	1135	225	255375	43578.84513
Sangata	1249	6.4	7993.6	1364.079712
Bandung	350	1817.1	635985	108528.6023
Banjaran	351	12	4212	718.7629788
Cimahi	375	15	5625	959.8864567
Jatinangor	336	21	7056	1204.081571
Lembang	326	26	8476	1446.399575
Banjarmasin	703	725	509675	86974.2453
Amuntal	781	9	7029	1199.474116
Banjar Baru	689	12	8268	1410.905106
Kandangan	797	9	7173	1224.04721
Kuala Kapuas	718	10	7180	1225.241735
Martapura	714	12	8568	1462.099051
Rantau	781	6	4686	799.6494109
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	10695.18289
Batam	1249	32	39968	6820.39856
Denpasar	557	1256.2	699703.4	119401.9231
Bangli	584	121	70664	12058.56295
Gianyar	570	214.4	122208	20854.36517
Karangasem	663	12	7956	1357.663404
Klungkung	654	12	7848	1339.233584
Singaraja	547	6.3	3446.1	588.0648388
Tabanan	532	20.9	11118.8	1897.384095
Ubud	521	16	8336	1422.509067
Jakarta	443	4652	2060836	351674.4117
Bekasi	427	1324	565348	96474.64685
Bogor	410	1231	504710	86126.98552
Depok	430	987	424410	72424.07308
Tangerang	390	959	374010	63823.49043
Jambi	1041	75.3	78387.3	13376.51692
Jayapura	3453	28.4	98065.2	16734.48131
Kendari	1457	15	21855	3729.478846
Manado	1977	45	88965	15181.5642
Medan	1852	362	670424	114405.4965
Banda Aceh	2268	29	65772	11223.76036
Lhukseumawe	2091	12	25092	4281.861506
Padang	1363	532	725116	123738.4939
Palangkaraya	765	1021	781065	133285.9938
Pangkalabun	609	9	5481	935.3133634
Palu	1276	14	17864	3048.42874

Sambungan lampiran 09

Palembang	842	1123	945566	161357.5106
Bengkulu	1032	26	26832	4578.786383
Baturaja	818	9	7362	1256.299395
Lubuk Linggau	999	13	12987	2216.185851
Prabumulih	885	18.4	16284	2778.8073
Pangkal Pinang	807	18	14526	2478.810786
Pekanbaru	1395	87	121365	20710.51019
Dumai	1493	16	23888	4076.403143
Pontianak	885	98.5	87172.5	14875.68038
Semarang	103	1954	201262	34344.6521
Demak	110	56	6160	1051.182324
Kudus	166	69	11454	1954.584796
Unggaran	79	87	6873	1172.853265
Solo	68	695	47260	8064.752701
Boyolali	62	32	1984	338.5626187
Klaten	32	45	1440	245.7309329
Salatiga	93	24	2232	380.882946
Sragen	50	21	1050	179.1788053
Surabaya	270	1985	535950	91457.9816
Batmalang	239	213.5	51026.5	8707.492673
Blitar	204	16	3264	556.9901146
Gresik	260	421	109460	18678.96383
Kediri	182	86	15652	2670.958724
Malang	239	223	53297	9094.945508
Sidoarjo	255	365	93075	15882.92124
Timika	3017	24.1	72709.7	12407.65445
Ujung Pandang	1076	225	242100	41313.5131
Bantaeng	1081	9	9729	1660.219616
Bone	1113	6	6678	1139.577201
Bulukumba	1040	15.8	16432	2804.062979
Pare-pare	1102	15	16530	2820.786334
Total			Σ 12306143	Σ 2099999.932

Total biaya suplai kantor untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 1.258.230,00

Lampiran 10

Alokasi biaya pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor untuk tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi biaya $D = c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	2007.402319
Bima	938	9	8442	1111.318144
Dombu	918	13	11934	1571.010511
Sumbawa Besar	791	14	11074	1457.79876
Balikpapan	1051	442	464542	61153.03877
Bontang	1223	12	14676	1931.971699
Samarinda	1135	225	255375	33617.96625
Sangata	1249	6.4	7993.6	1052.290064
Bandung	350	1817.1	635985	83722.06466
Banjaran	351	12	4212	554.4742979
Cimahi	375	15	5625	740.483838
Jatinangor	336	21	7056	928.8629264
Lembang	326	26	8476	1115.793958
Banjarmasin	703	725	509675	67094.4178
Amuntal	781	9	7029	925.308604
Banjar Baru	689	12	8268	1088.412511
Kandangan	797	9	7173	944.2649903
Kuala Kapuas	718	10	7180	945.1864813
Martapura	714	12	8568	1127.904982
Rantau	781	6	4686	616.8724027
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	8250.569655
Batam	1249	32	39968	5261.450318
Denpasar	557	1256.2	699703.4	92110.05495
Bangli	584	121	70664	9302.319988
Gianyar	570	214.4	122208	16087.65313
Karangasem	663	12	7956	1047.340341
Klungkung	654	12	7848	1033.123051
Singaraja	547	6.3	3446.1	453.6500185
Tabanan	532	20.9	11118.8	1463.696302
Ubud	521	16	8336	1097.364138
Jakarta	443	4652	2060836	271291.689
Bekasi	427	1324	565348	74423.299
Bogor	410	1231	504710	66440.8174
Depok	430	987	424410	55869.99924
Tangerang	390	959	374010	49235.26405
Jambi	1041	75.3	78387.3	10319.02733
Jayapura	3453	28.4	98065.2	12909.45701
Kendari	1457	15	21855	2877.026539
Manado	1977	45	88965	11711.49238
Medan	1852	362	670424	88255.66873
Banda Aceh	2268	29	65772	8658.329421
Lhukseumawe	2091	12	25092	3303.150305
Padang	1363	532	725116	95455.40955
Palangkaraya	765	1021	781065	102820.6238
Pangkalabun	609	9	5481	721.5274518
Palu	1276	14	17864	2351.645028

Sambungan lampiran 10

Palembang	842	1123	945566	124475.7939
Bengkulu	1032	26	26832	3532.206639
Baturaja	818	9	7362	969.1452472
Lubuk Linggau	999	13	12987	1709.629085
Prabumulih	885	18.4	16284	2143.651346
Pangkal Pinang	807	18	14526	1912.225463
Pekanbaru	1395	87	121365	15976.67929
Dumai	1493	16	23888	3144.653853
Pontianak	885	98.5	87172.5	11475.52487
Semarang	103	1954	201262	26494.4459
Demak	110	56	6160	810.9120786
Kudus	166	69	11454	1507.822557
Unggaran	79	87	6873	904.7725189
Solo	68	695	47260	6221.380655
Boyolali	62	32	1984	261.1768773
Klaten	32	45	1440	189.5638625
Salatiga	93	24	2232	293.8239869
Sragen	50	21	1050	138.2236498
Surabaya	270	1985	535950	70553.30009
Batmalang	239	213.5	51026.5	6717.208633
Blitar	204	16	3264	429.6780884
Gresik	260	421	109460	14409.48638
Kediri	182	86	15652	2060.453873
Malang	239	223	53297	7016.100821
Sidoarjo	255	365	93075	12252.53924
Timika	3017	24.1	72709.7	9571.61915
Ujung Pandang	1076	225	242100	31870.42439
Bantaeng	1081	9	9729	1280.740846
Bone	1113	6	6678	879.1024125
Bulukumba	1040	15.8	16432	2163.134298
Pare-pare	1102	15	16530	2176.035172
Total			12306143	1619999.947

Total biaya pemeliharaan & perbaikan prlt n kantor untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 970.630,00

Alokasi biaya sewa gedung untuk tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c \times \sum c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	7434.823405
Bima	938	9	8442	4115.993126
Dombu	918	13	11934	5818.557447
Sumbawa Besar	791	14	11074	5399.254665
Balikpapan	1051	442	464542	226492.7362
Bontang	1223	12	14676	7155.450737
Samarinda	1135	225	255375	124510.9861
Sangata	1249	6.4	7993.6	3897.370606
Bandung	350	1817.1	635985	310081.721
Banjaran	351	12	4212	2053.608511
Cimahi	375	15	5625	2742.532733
Jatinangor	336	21	7056	3440.233061
Lembang	326	26	8476	4132.570213
Banjarmasin	703	725	509675	248497.8437
Amuntal	781	9	7029	3427.068904
Banjar Baru	689	12	8268	4031.157447
Kandangan	797	9	7173	3497.277742
Kuala Kapuas	718	10	7180	3500.690671
Martapura	714	12	8568	4177.42586
Rantau	781	6	4686	2284.712602
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	30557.66539
Batam	1249	32	39968	19486.85303
Denpasar	557	1256.2	699703.4	341148.3517
Bangli	584	121	70664	34453.03699
Gianyar	570	214.4	122208	59583.9005
Karangasem	663	12	7956	3879.038298
Klungkung	654	12	7848	3826.38167
Singaraja	547	6.3	3446.1	1680.185254
Tabanan	532	20.9	11118.8	5421.097415
Ubud	521	16	8336	4064.311621
Jakarta	443	4652	2060836	1004784.033
Bekasi	427	1324	565348	275641.8481
Bogor	410	1231	504710	246077.1015
Depok	430	987	424410	206925.9231
Tangerang	390	959	374010	182352.8298
Jambi	1041	75.3	78387.3	38218.61976
Jayapura	3453	28.4	98065.2	47812.80374
Kendari	1457	15	21855	10655.65385
Manado	1977	45	88965	43375.89771
Medan	1852	362	670424	326872.8472
Banda Aceh	2268	29	65772	32067.88675
Lhukseumawe	2091	12	25092	12233.89002
Padang	1363	532	725116	353538.5539
Palangkaraya	765	1021	781065	380817.1252
Pangkalambun	609	9	5481	3340.4048
Palu	1276	14	17864	8709.7964

Sambungan lampiran 11

Palembang	842	1123	945566	461021.459
Bengkulu	1032	26	26832	13082.24681
Baturaja	818	9	7362	3589.426842
Lubuk Linggau	999	13	12987	6331.959575
Prabumulih	885	18.4	16284	7939.449428
Pangkal Pinang	807	18	14526	7082.316531
Pekanbaru	1395	87	121365	59172.88626
Dumai	1493	16	23888	11646.86612
Pontianak	885	98.5	87172.5	42501.94395
Semarang	103	1954	201262	98127.57742
Demak	110	56	6160	3003.378069
Kudus	166	69	11454	5584.527987
Unggaran	79	87	6873	3351.009329
Solo	68	695	47260	23042.15057
Boyolali	62	32	1984	967.3217677
Klaten	32	45	1440	702.0883798
Salatiga	93	24	2232	1088.236989
Sragen	50	21	1050	511.9394436
Surabaya	270	1985	535950	261308.5188
Batmalang	239	213.5	51026.5	24878.55049
Blitar	204	16	3264	1591.400327
Gresik	260	421	109460	53368.46809
Kediri	182	86	15652	7631.310639
Malang	239	223	53297	25985.55859
Sidoarjo	255	365	93075	45379.77496
Timika	3017	24.1	72709.7	35450.4413
Ujung Pandang	1076	225	242100	118038.6088
Bantaeng	1081	9	9729	4743.484616
Bone	1113	6	6678	3255.934861
Bulukumba	1040	15.8	16432	8011.608511
Pare-pare	1102	15	16530	8059.389526
Total			Σ 12311623.6	Σ 6003340.21

Total biaya sewa gedung untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 3.594.942,00

Lampiran 12

Alokasi biaya sewa kendaraan untuk sampel 9 kota di Indonesia untuk tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	36133.24175
Bima	938	9	8442	20003.72659
Dombu	918	13	11934	28278.18919
Sumbawa Besar	791	14	11074	26240.37767
Balikpapan	1051	442	464542	1100754.698
Bontang	1223	12	14676	34775.49058
Samarinda	1135	225	255375	605123.3924
Sangata	1249	6.4	7993.6	18941.22114
Bandung	350	1817.1	635985	1506997.164
Banjaran	351	12	4212	9980.537363
Cimahi	375	15	5625	13328.70908
Jatinangor	336	21	7056	16719.53268
Lembang	326	26	8476	20084.29124
Banjarmasin	703	725	509675	1207699.52
Amuntal	781	9	7029	16655.55487
Banjar Baru	689	12	8268	19591.42519
Kandangan	797	9	7173	16996.76982
Kuala Kapuas	718	10	7180	17013.35666
Martapura	714	12	8568	20302.28968
Rantau	781	6	4686	11103.70325
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	148510.2538
Batam	1249	32	39968	94706.10572
Denpasar	557	1256.2	699703.4	1657980.989
Bangli	584	121	70664	167441.7598
Gianyar	570	214.4	122208	289577.7564
Karangasem	663	12	7956	18852.12613
Klungkung	654	12	7848	18596.21491
Singaraja	547	6.3	3446.1	8165.700334
Tabanan	532	20.9	11118.8	26346.53343
Ubud	521	16	8336	19752.55448
Jakarta	443	4652	2060836	4883250.403
Bekasi	427	1324	565348	1339619.382
Bogor	410	1231	504710	1195934.713
Depok	430	987	424410	1005659.986
Tangerang	390	959	374010	886234.7528
Jambi	1041	75.3	78387.3	185742.492
Jayapura	3453	28.4	98065.2	232370.2262
Kendari	1457	15	21855	51786.4777
Manado	1977	45	88965	210806.8629
Medan	1852	362	670424	1588602.037
Banda Aceh	2268	29	65772	155849.9296
Lhukseumawe	2091	12	25092	59456.70548
Padang	1363	532	725116	1718197.372
Palangkaraya	765	1021	781065	1850771.229
Pangkalabun	609	9	5481	12987.49413
Palu	1276	14	17864	42329.6105

Sambungan lampiran 12

Palembang	842	1123	945566	2240564.291
Bengkulu	1032	26	26832	63579.71949
Baturaja	818	9	7362	17444.61445
Lubuk Linggau	999	13	12987	30773.32353
Prabumulih	885	18.4	16284	38585.72422
Pangkal Pinang	807	18	14526	34420.05834
Pekanbaru	1395	87	121365	287580.2272
Dumai	1493	16	23888	56603.76935
Pontianak	885	98.5	87172.5	206559.4476
Semarang	103	1954	201262	476900.0263
Demak	110	56	6160	14596.41742
Kudus	166	69	11454	27140.80602
Unggaran	79	87	6873	16285.90534
Solo	68	695	47260	111984.8518
Boyolali	62	32	1984	4701.183791
Klaten	32	45	1440	3412.149526
Salatiga	93	24	2232	5288.831765
Sragen	50	21	1050	2488.025696
Surabaya	270	1985	535950	1269959.402
Batmalang	239	213.5	51026.5	120909.7554
Blitar	204	16	3264	7734.205591
Gresik	260	421	109460	259370.7549
Kediri	182	86	15652	37088.16971
Malang	239	223	53297	126289.8148
Sidoarjo	255	365	93075	220545.7063
Timika	3017	24.1	72709.7	172289.1447
Ujung Pandang	1076	225	242100	573667.639
Bantaeng	1081	9	9729	23053.33523
Bone	1113	6	6678	15823.84343
Bulukumba	1040	15.8	16432	38936.41736
Pare-pare	1102	15	16530	39168.6331
Total			Σ 12306142.6	Σ 29159999.05

Total biaya sewa kendaraan untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 17.471.420,00

Alokasi biaya lain-lain untuk tahun 2002

Kota Tujuan	Jarak (km) (a)	Berat Paket (kg) (b)	Jumlah $c = a \times b$	Alokasi Biaya $D = c : \sum c \times \text{total biaya}$
Ampenan	663	23	15249	3097.843085
Bima	938	9	8442	1714.997136
Dombu	918	13	11934	2424.398936
Sumbawa Besar	791	14	11074	2249.689444
Balikpapan	1051	442	464542	94371.97341
Bontang	1223	12	14676	2981.437807
Samarinda	1135	225	255375	51879.57754
Sangata	1249	6.4	7993.6	1623.904419
Bandung	350	1817.1	635985	129200.7171
Banjaran	351	12	4212	855.6702128
Cimahi	375	15	5625	1142.721972
Jatinangor	336	21	7056	1433.430442
Lembang	326	26	8476	1721.904255
Banjarmasin	703	725	509675	103540.7682
Amuntal	781	9	7029	1427.945377
Banjar Baru	689	12	8268	1679.648936
Kandangan	797	9	7173	1457.199059
Kuala Kapuas	718	10	7180	1458.621113
Martapura	714	12	8568	1740.594108
Rantau	781	6	4686	951.9635844
Bandar Lampung	635	98.7	62674.5	12732.36058
Batam	1249	32	39968	8119.522096
Denpasar	557	1256.2	699703.4	142145.1465
Bangli	584	121	70664	14355.43208
Gianyar	570	214.4	122208	24826.62521
Karangasem	663	12	7956	1616.265958
Klungkung	654	12	7848	1594.325696
Singaraja	547	6.3	3446.1	700.0771891
Tabanan	532	20.9	11118.8	2258.790589
Ubud	521	16	8336	1693.463175
Jakarta	443	4652	2060836	418660.0139
Bekasi	427	1324	565348	114850.7701
Bogor	410	1231	504710	102532.1256
Depok	430	987	424410	86219.13462
Tangerang	390	959	374010	75980.34575
Jambi	1041	75.3	78387.3	15924.4249
Jayapura	3453	28.4	98065.2	19922.00156
Kendari	1457	15	21855	4439.85577
Manado	1977	45	88965	18073.29071
Medan	1852	362	670424	136197.0197
Banda Aceh	2268	29	65772	13361.61948
Lhukseumawe	2091	12	25092	5097.454174
Padang	1363	532	725116	147307.7308
Palangkaraya	765	1021	781065	158673.8022
Pangkalabun	609	9	5481	1113.46829
Palu	1276	14	17864	3629.081833

Sambungan lampiran 13

Palembang	842	1123	945566	192092.2746
Bengkulu	1032	26	26832	5450.936171
Baturaja	818	9	7362	1495.594517
Lubuk Linggau	999	13	12987	2638.31649
Prabumulih	885	18.4	16284	3308.103928
Pangkal Pinang	807	18	14526	2950.965221
Pekanbaru	1395	87	121365	24655.36927
Dumai	1493	16	23888	4852.860884
Pontianak	885	98.5	87172.5	17709.14331
Semarang	103	1954	201262	40886.49059
Demak	110	56	6160	1251.407529
Kudus	166	69	11454	2326.886661
Unggaran	79	87	6873	1396.253887
Solo	68	695	47260	9600.896073
Boyolali	62	32	1984	403.0507365
Klaten	32	45	1440	292.5368249
Salatiga	93	24	2232	453.4320786
Sragen	50	21	1050	213.3081015
Surabaya	270	1985	535950	108878.5495
Batmalang	239	213.5	51026.5	10366.06271
Blitar	204	16	3264	663.0834698
Gresik	260	421	109460	22236.8617
Kediri	182	86	15652	3179.712766
Malang	239	223	53297	10827.31608
Sidoarjo	255	365	93075	18908.23957
Timika	3017	24.1	72709.7	14771.01721
Ujung Pandang	1076	225	242100	49182.75369
Bantaeng	1081	9	9729	1976.451923
Bone	1113	6	6678	1356.639525
Bulukumba	1040	15.8	16432	3338.170213
Pare-pare	1102	15	16530	3358.078969
Total			Σ 12306143	Σ 2499999.919

Total biaya lain-lain untuk sampel 9 kota di Indonesia Rp. 1.497.893,00

Lampiran 14

Penjualan yang terjadi di PCP pada tahun 2002

Kota Tujuan	Tarif	Berat Paket (kg)	Penjualan
Ampenan	16,500	23	304500
Bima	28,400	9	233100
Dombu	25,200	13	277600
Sumbawa Besar	24,000	14	275500
Balikpapan	27,000	442	9334000
Bontang	33,000	12	343500
Samarinda	29,700	225	5132500
Sangata	36,300	6.4	109800
Bandung	14,000	1817.1	18896900
Banjaran	18,400	12	193300
Cimahi	18,400	15	241000
Jatinangor	18,400	21	311400
Lembang	18,400	26	393400
Banjarmasin	17,200	725	9157500
Amuntal	29,100	9	221900
Banjar Baru	21,400	12	208300
Kandangan	28,000	9	212000
Kuala Kapuas	21,400	10	191500
Martapura	21,400	12	229300
Rantau	26,900	6	148900
Bandar Lampung	24,900	98.7	1412600
Batam	22,900	32	607800
Denpasar	14,000	1256.2	12246800
Bangli	19,800	121	1395800
Gianyar	14,300	214.4	1730900
Karangasem	22,000	12	216900
Klungkung	18,700	12	196900
Singaraja	18,700	6.3	105300
Tabanan	16,500	20.9	279800
Ubud	14,300	16	191300
Jakarta	11,200	4652	40852400
Bekasi	13,400	1324	11931600
Bogor	13,400	1231	10953100
Depok	13,400	987	8953000
Tangerang	13,400	959	8758300
Jambi	23,200	75.3	1061900
Jayapura	37,400	28.4	699600
Kendari	28,100	15	386500
Manado	27,000	45	860700
Medan	23,100	362	6462200
Banda Aceh	27,000	29	615500
Lhukseumawe	26,400	12	289300
Padang	20,400	532	8527800
Palangkaraya	23,100	1021	18663300
Pangkalabun	24,800	9	203200
Palu	29,200	14	376300

Sambungan lampiran 14

Palembang	20,200	1123	18077100
Bengkulu	24,400	26	511900
Baturaja	24,400	9	199600
Lubuk Linggau	22,200	13	263600
Prabumulih	22,200	18.4	315900
Pangkal Pinang	20,200	18	301100
Pekanbaru	20,900	87	1303300
Dumai	22,000	16	314500
Pontianak	23,200	98.5	2285200
Semarang	13,800	1954	20080200
Demak	14,900	56	601900
Kudus	16,500	69	771000
Unggaran	14,300	87	726600
Solo	12,100	695	6072000
Boyolali	15,000	32	355000
Klaten	15,000	45	525000
Salatiga	15,000	24	305000
Sragen	15,000	21	245000
Surabaya	12,700	1985	18247000
Batmalang	16,000	213.5	2182200
Blitar	21,300	16	303300
Gresik	13,200	421	3512200
Kediri	15,400	86	614400
Malang	15,400	223	2184200
Sidoarjo	13,200	365	3005500
Timika	34,100	24.1	364000
Ujung Pandang	23,700	225	3782500
Bantaeng	28,600	9	237400
Bone	28,600	6	159100
Bulukumba	28,600	15.8	390600
Pare-pare	28,600	15	369000
		24500	273000000

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama PCP Priority Cargo & Package Cabang Jogjakarta, menerangkan bahwa :

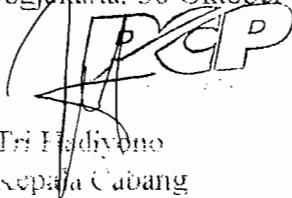
Nama : Ariyanto
Nim : 982111106
Mahasiswa : Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Demikian telah melakukan Penelitian Studi kasus di PCP Cabang Jogjakarta dengan Judul Skripsi :

PENENTUAN TARIF PAKET MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING DENGAN PENDEKATAN FULL COSTING.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jogjakarta, 30 Oktober 2004


Tri Hedyono
Kepala Cabang

